

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA SIKAP OPTIMISME DALAM FILM
KISAH MERRY RIANA “MIMPI SEJUTA DOLLAR”**



SAPRIANSYAH

1510121098

**PROGRAM S1 STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA SIKAP OPTIMISME DALAM FILM KISAH MERRY RIANA “MIMPI SEJUTA DOLLAR”



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi

SAPRIANSYAH
1510121098

PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA SIKAP OPTIMISME DALAM FILM KISAH MERRY RIANA
"MIMPI SEJUTA DOLLAR"**

disusun dan diajukan oleh

SAPRIANSYAH

1510121098

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 16 Juli 2022

Penanggung Jawab Pembimbing Skripsi



Rahmita Saleh, S.Sos., M.I.Kom

Mengetahui :

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar

Makassar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA SIKAP OPTIMISME DALAM FILM MERRY RIANA "MIMPI SEJUTA DOLLAR"

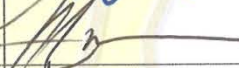
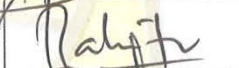
disusun dan diajukan oleh

SAPRIANSYAH

1510121098

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal 15 Agustus 2022 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat dan kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom	Ketua	
2	Muh. Bisyri, S.Ksi., M.I.Kom	Sekretaris	
3	Rahmita Saleh, S.Sos., M.I.Kom	Anggota	
4	Akbar Abu Thalib, S.I.Kom., M.I.Kom	Anggota	

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sapriansyah

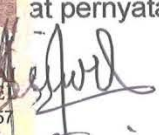
NIM : 1510121098

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Semiotika Sikap Optimisme Dalam Film Kisah Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 02 Agustus 2022

at pernyataan,

Sapriansyah



PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengangkat judul Analisis Semiotika Sikap Optimisme dalam Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”. Tujuan penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat dan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moral dan material, oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain kepada kedua orang tua tersayang. HJ. Yanti dan Alm H.Masse atas segala cinta, kasih sayang, dan pengertian tak henti-hentinya diberikan kepada peneliti. Kemudian peneliti juga menyampaikan terima kasih atas cinta dan supportnya selama proses penyelesaian skripsi ini kepada Istri saya Sisca Natalia Murniyanti Hadju, S.K.M. dan Anak saya Shabrina Arsyana Yansyah Kirana yang turut megambil bagian dalam proses kehidupan peneliti saat ini, Terima kasih banyak.

Penghargaan dan terima kasih kepada Ibu Rahmita Saleh, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen dan pengajar dan juga pembimbing yang telah

mengarahkan jalannya penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar Hernald, S.Sos, M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar yang telah memberi ilmu dan kemudahan-kemudahan kepada peneliti dalam tahap-tahap penyelesaian studi di kampus.
3. Ibu Fitriana, S.Ksi., MM selaku pembimbing akademik, telah menjadi orang tua kedua, menjadi dosen pengajar.
4. Ibu Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom, Selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar Periode sekarang yang juga sudah memberi bantuan kepada peneliti dimasa awal jabatan beliau sebagai ketua Prodi dan diperkuliahan.
5. Indriani Dewi Resky Ananda, S.I.Kom. selaku sekretaris prodi ilmu komunikasi yang juga sudah memberi bantuan kepada peneliti dalam hal kepengurusan berkas.
6. Segenap bapak/ibu dosen yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Fajar Makassar.
7. Kepada seluruh staf akademik dan perpustakaan Universitas Fajar yang juga membantu segala kebutuhan peneliti dalam proses pembuatan skripsi dan perkuliahan.

8. Sahabat-sahabat dan teman dekat saya peneliti, Rizka Novianti, Yuliana Zainal, St. Maesarah S.I.Kom, Angelica Putri Bernard S.I.Kom, Muh. Iqbal S.I.Kom, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka juga menjadi pemantik semangat di awal penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan pengaruh besar untuk peneliti, juga diharapkan skripsi ini bisa menambah tambahan ilmu dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Makassar, 02 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Analisis Semiotika Sikap Optimisme Dalam Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”

SAPRIANSYAH
RAHMITA SALEH

Film merupakan salah satu media yang berperan sebagai alat menyalurkan pesan kepada penontonnya. Melalui film dapat diperoleh pelajaran hidup yang berharga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan semiotika oleh Rolland Barthes. Adapula yang menjadi objek penelitian ini yaitu film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” karya sutradara Hestu Saputra yang berdurasi 106 menit.

Berdasarkan konteks diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam film ini Terdapat 12 gambar dari beberapa scene dan durasi yang mengandung sikap optimisme. kemunculan sikap optimisme yang Memiliki pengharapan yang tinggi terdapat 2 gambar, Mampu Memotivasi Diri terdapat 5 gambar, Menemukan cara meraih tujuan terdapat 1 gambar, Memiliki kepercayaan diri yang tinggi terdapat 1 gambar dan tidak bersikap pasrah terdapat 3 gambar dengan beberapa scene dan durasi yang berbeda.

Adapun Makna dari sikap Optimisme dalam Film merry riana yaitu jadilah sosok yang pantang menyerah dalam keadaan apapun, sesulit apapun masalah yang dihadapi tetaplah bangkit. Dalam hidup kita harus teliti dan menganalisa serta berpikir sebelum bertindak atau melakukan sesuatu. Kegagalan adalah manusiawi tetaplah berjuang dan pantang menyerah, tetaplah sabar dalam menghadapi segala cobaan rintangan dalam mencapai sebuah kesuksesan.

Kata Kunci : Analisis Semiotika, Sikap Optimisme, Film

ABSTRACT

Semiotic Analysis of Optimism in Merry Riana's Film "Dream of a Million Dollars"

SAPRIANSYAH
RAHMITA SALEH

Film is one of the media that acts as a tool to convey messages to the audience. Through films can be obtained valuable life lessons. This study uses qualitative research using semiotics by Rolland Barthes. The object of this research is Merry Riana's film "Dream of a Million Dollars" by director Hestu Saputra which has a duration of 106 minutes.

Based on the context above, the purpose of this study is that the results show that in this film there are 12 images of several scenes and durations that contain an attitude of optimism. the emergence of an attitude of optimism that has high expectations there are 2 images, Able to Motivate Yourself there are 5 images, Finding ways to achieve goals there are 1 image, Having high self-confidence there are 1 image and not being resigned there are 3 images with several different scenes and durations.

The meaning of Optimism in Merry Riana's film is to be a person who never gives up under any circumstances, no matter how difficult the problems are, keep getting up. In life we must be careful and analyze and think before acting or doing something. Failure is human, keep fighting and never give up, stay patient in the face of all trials and obstacles in achieving a success.

Keywords: Semiotic Analysis, Optimism Attitude, Film

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Komunikasi.....	13
2.1.1 Unsur-Unsur Komunikasi.....	13
2.2 Komunikasi Massa.....	16
2.2.1 Elemen-Elemen Komunikasi Massa	18
2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa.....	21

2.3 Film.....	22
2.3.1 Sejarah Film	24
2.3.2 Karakteristik Film	26
2.3.3 Jenis-Jenis Film.....	27
2.3.4 Genre Film.....	28
2.4 Gambaran Umum Film Mimpi Sejuta Dollar	30
2.4.1 Sinopsis Film Mimpi Sejuta Dollar.....	31
2.5 Optimisme	32
2.6 Semiotika.....	35
2.6.1 Semiotika Rolland Barthes	37
2.7 Tinjauan Empirik.....	41
2.8 Kerangka Pemikiran	44
2.9 Definisi Operasional.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Rancangan Penelitian.....	47
3.2 Kehadiran Penelitian.....	48
3.3 Lokasi Penelitian	48

3.4 Sumber Data	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6 Teknik Anaisis Data	50
3.7 Pengecekan Validasi Data.....	50
3.8 Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Sinopsis Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”	53
4.2 Hasil Temuan	54
4.3 Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.7 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	41
4.3.1 Adegan yang Mengandung Sikap Optimisme.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.2 Data Penonton Film Indonesia.....	4
1.3 Adegan Film Mimpi Sejuta Dollar.....	5
2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi.....	14
2.2 Alat Komunikasi Massa.....	17
2.6.1 Semiotika Rolland Barthes.....	38
2.6.1 Rolland Barthes.....	38
4.1 Adegan memiliki pengharapan yang tinggi.....	55
4.2 Adegan memiliki pengharapan yang tinggi.....	57
4.3 Adegan mampu memotivasi diri.....	59
4.4 Adegan mampu memotivasi diri.....	61
4.5 Adegan mampu memotivasi diri.....	62
4.6 Adegan mampu memotivasi diri.....	65
4.7 Adegan mampu memotivasi diri.....	67
4.8 Adegan cara meraih tujuan.....	69
4.9 Adegan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.....	71
4.10 Adegan tidak bersikap pasrah.....	73
4.11 Adegan tidak bersikap pasrah.....	75
4.12 Adegan tidak bersikap pasrah.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film Indonesia saat ini ialah kelanjutan dari sebuah kebiasaan tontonan masyarakat sejak dari masa tradisional hingga masa penjajahan sampai masa kemerdekaan saat ini. Demi membangkitkan apresiasi penonton, Indonesia memperbaiki dan menyempurnakan seni akting, dan trik-trik agar terlihat lebih realistis dan halus sehingga terlihat lebih nyata, dan tidak hanya itu seni akting yang dialami oleh pemeran dengan bersungguh-sungguh, memperbaiki struktur cerita dan pembenahan setting yang diperhalus, akan menjadikan gambar dalam film terlihat lebih baik. Kemudian untuk mendapatkan film yang laris dan bermutu di semua kalangan, yaitu dengan cara memberi kesempatan kepada para sineas diluar sana, Membuat film membutuhkan suatu kerja sama yang baik, kerja sama yang dimaksud merupakan kerja sama antar divisi yang saling mendukung. Ketika suatu divisi tersebut terbentuk dan mendapatkan kerja sama yang baik maka terbentuklah suatu tim, sebagai satu unit produksi. Diantara berbagai variable, terdapat skenario, variable ini merupakan variable yang sangat penting, karena ini bagian dari tahapan pembuatan sebuah film berawal (Aristo 2014).

Film merupakan media komunikasi massa yang dapat mengubah dan mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir khalayak luas. Dalam hal ini tujuan tidak hanya sebagai informasi melainkan agar khalayak juga dapat

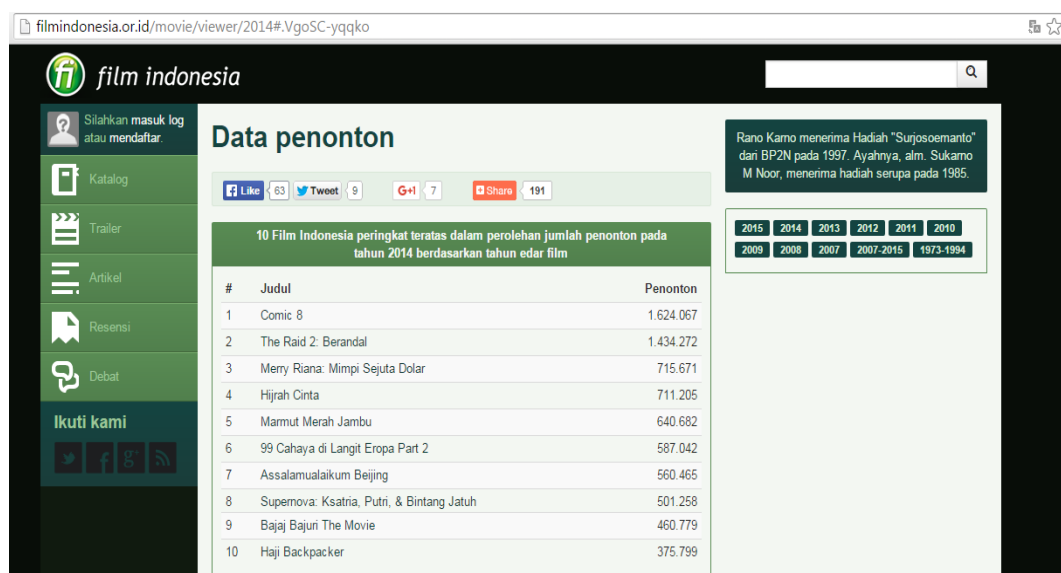
merasakan perasaan sedih, terharu, riang, dan gembira. Film tentu saja memegang peran penting untuk membentuk pemikiran serta memiliki kemampuan untuk mencuri perhatian masyarakat pada peristiwa tertentu. Film juga dapat membawa nilai-nilai pendidikan, sosial, dan budaya didalamnya, sehingga bisa membentuk pemikiran masyarakat menjadi luas, kritis, dan berwawasan, baik dalam memproduksi film maupun untuk menghasilkan pesan-pesan dalam komunikasi. Perlu kita ketahui, bahwa film sudah dapat memperpendek masa (waktu) dan memperdekat ruang. Sebuah peristiwa yang terjadi dalam rentang waktu lama, dapat dinikmati dalam tayangan film yang hanya puluhan menit saja. Film dapat membawa imajinasi manusia untuk berkelana ke masa lampau, menembus ruang yang tak pernah disinggahi secara fisik, dan membangun masa depan yang penuh khayalan. Film betapapun fiktifnya, tetap memiliki nilai-nilai edukasi atau pendidikan yang dapat di adopsi oleh penikmatnya.

Film yang diputar pertama kali di Indonesia yaitu film yang berjudul *Lady Van Java* diproduksi pada tahun 1926, oleh *David* di Bandung. Kemudian Pada tahun 1972/1928 *Kruger Corporation* memproduksi film *Eulis Atjih* sampai tahun 1930, dan kemudian masyarakat disuguhi dengan kemunculan film *Lutung Kasarung* Si Conat dan Pareh. Film-Film tersebut merupakan film yang belum bersuara (bisu), yang dibuat dan diproduksi oleh orang-orang Belanda dan Cina pada masa itu. Film bicara yang pertama muncul yaitu film yang berjudul *Terang Bulan* yang

diperankan oleh *Roekiah dan R. Mochtar* berdasarkan naskah, dari seorang penulis Indonesia saerun. Di tanggal 6 Oktober 1945 lahirlah Berita film Indonesia atau biasa disingkat BFI, lahirnya BFI Bersamaan dengan pindahnya Pemerintah RI dari Yogyakarta, kemudian BFI pun pindah, kemudian bergabung dengan Perusahaan Film Negara, dan akhirnya kembali berganti nama menjadi Perusahaan Film Nasional. Kemudian muncullah salah satu film nasional yang sangat terkenal dikalangan masyarakat dan sangat menginspirasi dilihat dari alur ceritanya yaitu film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”, yang rilis pada tahun 2014, berdurasi 106 menit, memperoleh 2 penghargaan di Apresiasi film Indonesia serta berhasil meraup 715.671 penonton (Filmindonesia.or.id).

Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar cukup meraih kesuksesan selama penayangan filmnya. Film ini berhasil menduduki urutan ketiga film terlaris sepanjang tahun 2014. Meskipun film Merry Riana “mimpi sejuta dollar” menduduki urutan ketiga pada tahun 2014, film merry riana sangat menginspirasi bagi kalangan masyarakat luas, terkhususnya pada kaum perempuan, dimana kisah Merry Riana yang berjuang di Singapura untuk tetap bertahan hidup, akibat kisruh yang dialami Indonesia pada saat itu tepatnya Mei 1998 yang menyakitkan bagi etnis tionghoa, kerusuhan itu disebabkan oleh keruntuhan ekonomi krisis finansial Asia. Dimana seorang perempuan yang berjuang dan tetap optimis bahwa dia bisa untuk menjadi sukses dengan kerja kerasnya sendiri. Meskipun film Merry Riana menduduki peringkat ketiga dengan jumlah penonton 715 617, film

Merry Riana tidak kalah saing dengan film-film yang diputar pada tahun 2014 lalu, seperti *Comic 8*, *The Raid 2 Berandal*, *Hijrah Cinta*, *Marmut Merah Jambu*, *99 Cahaya di Langit Eropa Part 2*, *Assalamualaikum Beijing*.



filmindonesia.or.id/movie/viewer/2014#VgoSC-yqqko

Data penonton

10 Film Indonesia peringkat teratas dalam perolehan jumlah penonton pada tahun 2014 berdasarkan tahun edar film

#	Judul	Penonton
1	Comic 8	1.624.067
2	The Raid 2: Berandal	1.434.272
3	Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar	715.671
4	Hijrah Cinta	711.205
5	Marmut Merah Jambu	640.682
6	99 Cahaya di Langit Eropa Part 2	587.042
7	Assalamualaikum Beijing	560.465
8	Supernova: Ksatria, Putri, & Bintang Jatuh	501.258
9	Bajaj Bajani The Movie	460.779
10	Haji Backpacker	375.799

Sumber: filmindonesia.or.id

Gambar 1.2 Data Penonton Film Indonesia Tahun 2014

Film Merry Riana sangat wajib diteliti, mengapa peneliti mengambil film “mimpi sejuta dollar” karena film tersebut megandung sikap optimisme yang dimana dapat mengubah pola fikir masyarakat, agar tetap berjuang dan optimis di setiap langkah dan keputusan yang telah dia lakukan.

Walau diangkat dari buku *Merry Riana “Mimpi Sejuta Dolar”*, novel biografis kisah hidup Merry karya Alberthiene Indah, kisahnya tak semata bagaimana Merry meraih satu juta dolar di usia 26 tahun. Versi filmnya

hampir sama dengan film yang dibintangi Will Smith, *The Pursuit of Happyness* (2006). Film itu juga diangkat dari kisah biografis pialang saham sukses, Christopher Gardner. Namun, yang tersaji di layar dan membuat kita jatuh cinta pada kisahnya, bukan tentang kisah Gardner meraih kesuksesan, tapi hubungan ayah-anak antara Gardner dengan putranya (dimainkan Jaden Smith).

Berikut adegan yang mengandung sikap optimisme :



Sumber Screenshoot Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”

Gambar 1.3 Potongan Adegan Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”

Dalam gambar ini terlihat Merry yang sedang membagikan selembarnya (brosur) dari sebuah organisasi sosial di Singapore kepada para pejalan kaki yang melintas di Cavana Bridge.

Merry Riana berjuang mencari pekerjaan untuk bisa mendapatkan beasiswa, agar dia bisa melanjutkan pendidikannya, dan mendapatkan tempat tinggal dan sebagainya. Merry Riana berfikir dengan dia mengabdikan di Singapura, dia akan mendapatkan gelar sarjana dan segera mendapatkan pekerjaan yang baik, sesuai dengan title yang diraihinya, dengan menjalani pendidikan di salah satu universitas di Singapura. Selain itu dia juga berharap dengan menjalani pendidikannya dia dapat memperbaiki perekonomian keluarganya di Indonesia nanti. Akibat kerusuhan yang dialami Indonesia pada saat itu, begitu banyak sikap optimisme dalam film Merry Riana yang dapat menginspirasi khalayak luas, dimana perjuangan seorang perempuan yang berjuang seorang diri untuk meraih apa yang diinginkannya.

Peneliti memilih untuk menganalisis film ini, karena sosok Merry Riana merupakan seorang yang sangat inspiratif bagi banyak orang, dia menginspirasi banyak orang itu dari sikap optimismenya. Dimana seorang perempuan yang berumur 26 tahun berusaha untuk mencapai semua yang dia inginkan dan akhirnya dia pun mampu meraih penghasilan satu juta dollar pertamanya. Keberhasilannya itu diperoleh dengan susah payah dan berbagai rintangan yang dia hadapi, namun dia tidak pernah menyerah, dia selalu Optimis menjalankan semuanya. Sikap optimismenya inilah yang membuat dia berhasil meraih semuanya. Merry Riana merupakan seorang motivator di kalangan pebisnis, remaja, dan bahkan khalayak luas agar selalu menatap masa depan dengan optimis,

karena melihat kondisi Indonesia pada saat itu mengalami keruntuhan ekonomi dan krisis finansial Asia sehingga membuat setiap orang di Indonesia harus memiliki sikap optimis dalam melanjutkan hidup dan menaklukkan dunia.

Melihat Permasalahan di Indonesia saat ini, dimana banyak orang yang kehilangan pekerjaan bahkan ada yang kehilangan anggota keluarganya yang diakibatkan oleh Pandemi COVID-19. Dampak COVID-19 tidak hanya pada bidang kesehatan saja namun juga terkait pada masalah di bidang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data terakhir yang dilansir oleh Kominfo.go.id Per 2 Oktober 2020 kasus positif Covid-19 dari semua Negara-Negara di dunia, Indonesia berada di posisi ke 23 dengan jumlah kasus sebanyak 295.499 kasus. Selain itu terdapat Negara-Negara yang berpenduduk besar dengan jumlah kasus yang lebih tinggi dari Indonesia. Misalnya dengan jumlah tertinggi pertama sebanyak 7.495.136 kasus diduduki oleh Amerika Serikat, setelah itu posisi berikutnya 6.397.896 kasus diduduki oleh India. Kemudian disusul oleh Brazil dan Rusia dengan masing-masing kasus 4.849.229 dan 1.194.643 kasus.. Pandemi ini telah melahirkan ketakutan dahsyat secara global. Bahkan menurut *World Health Organization* (WHO) menyebut virus Covid-19 lebih mengancam dan lebih berbahaya dibanding terorisme. Menurut *International Labour Organization* (ILO) Virus Covid-19 merupakan ujian terbesar kerjasama nasional selama 75 tahun terakhir serta krisis global terburuk sejak perang dunia II. Menurut kajian terbaru ILO ada sekitar

1.25 miliar pekerja dari total 3.3 miliar tenaga kerja global beresiko mengalami pemutusan hubungan kerja serta pengurangan upah dan jam kerja.

Di Indonesia sendiri jumlah pekerja yang mengalami PHK akibat Pandemi Covid-19 tembus 3,06 Juta Orang, angka itu merupakan data per 27 Mei 2020 (CNNIndonesia.com). Masyarakat mulai begitu terbiasa dalam menjalani hidup dengan keadaan yang tidak biasa dalam setahun belakangan ini dikarenakan pandemi virus covid-19 di Indonesia. Dalam laporan Litbang Kompas yang dirilis pada hari Selasa (2/3/2021), berdasarkan hasil survei pada bulan Juni 2020 ada 43.9% responden yang merasa pesimis dikarenakan pandemi ini. Pada bulan Agustus jumlahnya menurun menjadi 34.8% pada Desember angka jumlah responden yang pesimis sempat mengalami kenaikan menjadi 39.5% tak berhenti disitu, pada bulan Februari 2021 angkanya kembali naik hingga mencapai 40,2%.

Sikap pesimisme masyarakat ini muncul dikarenakan krisis ekonomi yang ikut menurunkan kualitas dan kuantitas kebutuhan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan primer kelompok menengah dan ekonomi bawah harus tetap fokus, dan mengesampingkan kebutuhan sekunder dan tersier pun tak lagi diperhitungkan. Optimisme biasa menggambarkan seseorang yang selalu berharap akan ada pengalaman yang baik dimasa yang akan datang (Synder&Lopes 2002). Namun keadaan pandemi yang tidak tau kapan akan berakhir, menimbulkan pesimisme bagi para pekerja, dimana

mereka melihat masa pandemi ini dari sisi buruknya saja. Dalam hal perekonomian, faktanya perekonomian di negara kita menurun. Tapi ini juga terjadi di berbagai negara, tidak ada negara yang lolos dari dampak pandemi Covid-19 ini. Untuk itu seberat apapun menghadapi virus pandemi Covid-19 yang melanda dunia, kita harus tetap menjaga sikap optimisme. Jadikanlah pandemi covid-19 ini sebagai tantangan yang membuat kita lebih semangat untuk bangkit, bukan justru membuat kita semakin lemah dan membuat kita mengibarkan bendera putih, menyerah lalu kalah. Sama halnya dengan kehidupan Merry Riana dalam film “Mimpi sejuta Dolar” dimana kondisi ekonominya pada saat itu naik turun, bahkan dia harus rela kehilangan semuanya, namun dia tidak pernah kehilangan harapan dan dia tetap selalu optimis menjalani kehidupannya.

Maka dari itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi para pembaca dan khalayak luas, peneliti berharap khalayak luas dapat mengaplikasikan sikap optimisme yang terdapat dalam Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi orang-orang yang menghadapi masalah dalam kehidupannya dengan cara memiliki harapan yang tinggi, mencari cara untuk menemukan tujuan, mampu memotivasi diri, mendapatkan kepercayaan diri, serta tidak bersikap acuh tak acuh, sehingga tidak putus harapan dan selalu optimis. Sikap ini harus selalu diterapkan didalam diri kita apalagi bagi sebagian orang yang mungkin pada saat ini mengalami masalah misalnya kehilangan pekerjaannya.

Peneliti dalam penelitian ini akan melihat sikap optimisme dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” melalui pendekatan semiotika Rolland Barthes guna memahami makna denotasi dan konotasi yang ada dalam scene adegan film Merry Riana “Mimpi sejuta dollar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah yakni:

1. Apa saja adegan yang mengandung sikap Optimisme dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”?
2. Apa makna sikap optimisme dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Apa saja adegan yang mengandung sikap optimisme yang terdapat dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”
2. Mengetahui Apa makna sikap optimism dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan:

- a. Manfaat akademis, penelitian ini di harapkan bisa memberikan masukan untuk pengembangan ilmu komunikasi, dan bias menjadi referensi bahan pustaka, khususnya penelitian tentang pesan-pesan dalam sebuah film secara langsung ataupun secara tidak langsung

- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam membaca atau melihat pesan yang ingin disampaikan sebuah film secara langsung maupun secara tidak langsung. Penelitian ini juga menambah wawasan dalam pengartian sebuah film secara realistis ataupun tidak.
- c. Manfaat teoritis, dapat menambah wawasan tentang teori-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan, dan menguji sebuah validitasi teori yang digunakan dalam suatu penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia), komunikasi merupakan suatu proses penyimpanan informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak yang lain. Ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner, tidak bisa menghindari perspektif dari beberapa ahli yang tertarik pada kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi semakin banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi. Para ahli mendefinisikan Sejarah ilmu komunikasi dikembangkan dari ilmuwan-ilmuwan berbagai disiplin ilmu. Para ahli mendefinisikan ilmu berdasarkan sudut pandang mereka masing-masing.

Menurut Handoko (2009:272) dalam Ngilimun (2017:20) komunikasi merupakan proses pemindahan informasi, ide atau gagasan dari seseorang ke orang lainnya. Dimana informasi tersebut tidak hanya terdiri dari kata-kata tetapi juga intonasi, ekspresi wajah dsb.

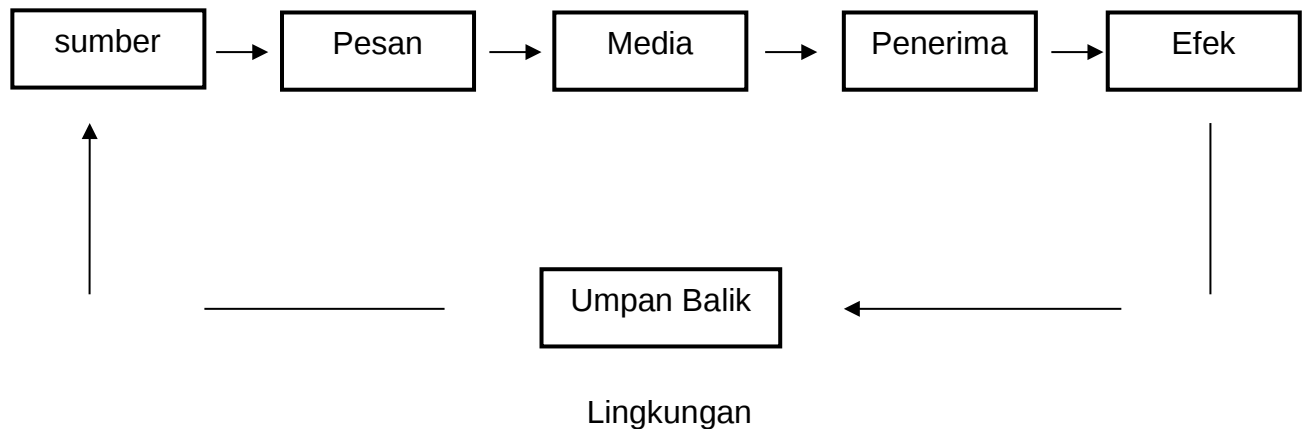
Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid (1981:18) dalam Wiryanto (2004:6) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana dua orang

atau lebih melakukan pertukaran informasi dari satu ke yang lainnya, sehingga terjadi pengertian yang mendalam.

Definisi komunikasi diatas tidak mewakili dari banyaknya pendapat para ahli tentang komunikasi, namun kita telah mendapatkan gambaran tentang komunikasi dari beberapa definisi tersebut sebagaimana yang di ungkapkan oleh Shannon dan weaver (1949) dalam wiryanto (2004:7), bahwa komunikasi merupakan suatu interaksi saling mempengaruhi antar sesama manusia baik sengaja maupun tidak dalam bentuk verbal, maupun ekspresi muka, teknologi dan seni.

2.1.1 Unsur-Unsur Komunikasi

Oleh hafid Cangara (2006:23) mengemukakan dari beberapa definisi komunikasi. Maka unsur-unsur komunikasi yaitu adanya seseorang dan pesan yang disampaikan kepda orang lain untuk tujuan tertentu, selain itu komunikasi terjadi karena adanya sumber pesan, media yang ingin disampaikan, unsur-unsur ini bisa juga disebut sebagai komponen atau elemen komunikasi. Berikut keterkaitan unsur-unsur komunikasi yaitu :



Gambar 2.1.1 Unsur Komunikasi

Sumber: Cangara (2006:23) Pengantar Ilmu Komunikasi.

1. Sumber

Sumber sering disebut komunikator atau pengirim. Dalam setiap peristiwa komunikasi pasti ada sumber sebagai sarana pengirim atau pembuat informasi. Sumber bisa terdiri dari satu orang atau lebih bahkan bisa dalam bentuk kelompok, lembaga dan organisasi.

2. Pesan

Pesan merupakan informasi yang ingin di sampaikan dari seseorang ke orang lain, atau kelompok secara langsung atau melalui media komunikasi. Pesan biasanya berisi, hiburan, propaganda, dan nasehat.

3. Media

Media merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perpindahan sebuah informasi dari pengirim ke penerima. Media komunikasi terbagi menjadi dua jenis yaitu, ada media kelompok, ada media

saluran pribadi bahkan ada juga dalam bentuk media massa. Media biasa disebut juga sebagai sarana, alat dan saluran.

4. Penerima

Penerima merupakan pihak yang memperoleh suatu informasi yang dikirimkan oleh sumber atau pengirim. Stimulus yang diterima beraneka ragam bentuknya, ada yang berupa kata-kata, tulisan gerak-gerik, ekspresi wajah dan sebagainya.

5. Pengaruh

Efek atau pengaruh mempunyai perbedaan tentang apa yang dilakukan, dirasakan dan difikirkan oleh yang menerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Efek ini dapat timbul pada *knowledge*, perilaku, dan sikap. Maka dari itu, efek juga bisa diartikan penguatan keyakinan atau perubahan yang terjadi pada *knowledge*, sikap dan perilaku seseorang sebagai akibat penerima pesan.

6. Tanggapan balik

Umpan balik merupakan suatu bentuk bentuk pengaruh yang berasal dari penerima. Tetapi, karena pengaruh tidak selamanya berbalik kepada penerima, tanggapan balik dapat dibedakan dengan pengaruh. Tanggapan balik sangat penting karena bisa dikatakan semua komunikasi yang menginginkan keharmonisan tanggapan balik.

7. Lingkungan

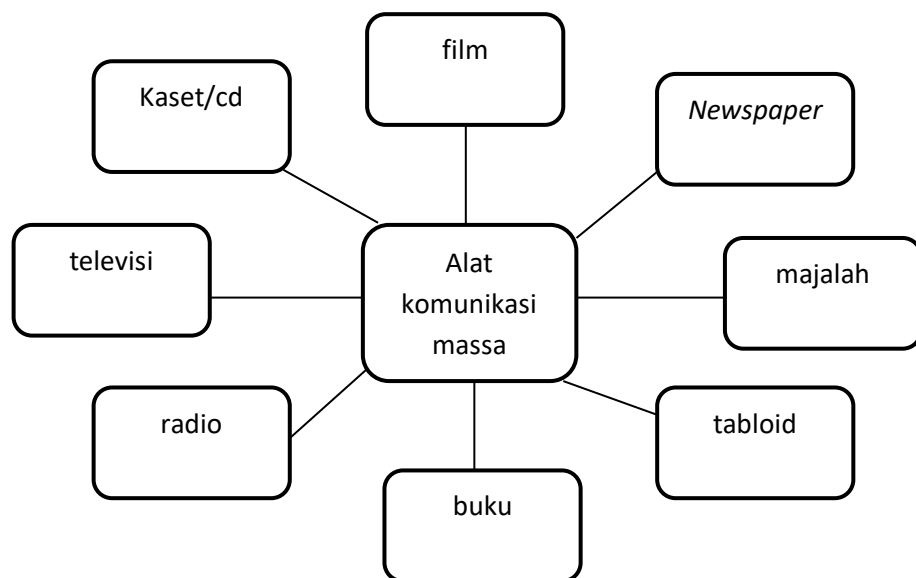
Lingkungan atau biasa disebut situasi ialah faktor-faktor yang bisa memengaruhi kelancaran komunikasi. Faktor ini bisa dikelompokkan dalam 4 jenis, yaitu lingkungan fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Lingkungan fisik merupakan proses komunikasi hanya dapat terjadi apabila tidak ada rintangan fisik, contohnya kejadian alam, atau tidak tersedianya alat komunikasi yaitu, telpon, kantor pos, atau jalan raya. Lingkungan sosial merupakan faktor politik, sosial budaya, ekonomi yang dapat mengakibatkan adanya gangguan pada komunikasi, misalnya keamanan bahasa, adat istiadat dan status sosial. Lingkungan psikologis merupakan kejiwaan yang dipakai dalam bentuk komunikasi, seperti menghindari kritik, karna bisa menyakiti perasaan, menyiapkan materi sesuai dengan ketentuan umur. Terakhir, lingkungan dalam bentuk waktu menunjukkan kondisi tepat agar dapat melakukan komunikasi. Jadi, tiap-tiap komponen mempunyai peran penting dalam tahap komunikasi dan setiap komponen saling bergantung satu sama lainnya.

2.2 Komunikasi Massa

Menurut Bitner dalam buku Ardianto, Komala dan Karlinah (2007:3), komunikasi massa ialah pesan yang disampaikan media masa ke masyarakat luas.

Joseph A. Devito dalam Ardianto dkk (2007:3) merumuskan pendapatnya tentang komunikasi massa, yaitu: komunikasi massa merupakan komunikasi yang disampaikan kepada banyak orang, kepada masyarakat luas. Bukan berarti bahwa semua masyarakat meliputi semua orang yang menyaksikan televisi, akan tetapi masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat besar yang umumnya susah untuk diartikan. Yang kedua ialah komunikasi massa yang disampaikan/dialurkan melalui pemancar audio dan visual. Komunikasi massa mungkin akan lebih bagus apabila diartikan menurut bentuk: surat kabar, radio, televisi dan film.

Berikut ini merupakan beberapa contoh penyajian alat komunikasi massa :



Gambar 2.2 Alat Komunikasi Massa
Sumber (2014:13) Pengantar Komunikasi Massa

Sesuai dengan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Komunikasi Massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa yang disampaikan kepada masyarakat luas melalui perantara pemancar audio dan visual.

2.2.1 Elemen-Elemen Komunikasi Massa

Adapun beberapa elemen-elemen dalam komunikasi massa seperti yang disampaikan oleh Nurdin (2014:95) adalah:

1. Komunikator

Komunikator pada komunikasi massa cukup berbeda dengan komunikasi lainnya. Komunikator disini meliputi jaringan, stasiun *local*, direktur dan sifat teknis yang berkaitan dengan sebuah acara televisi. Jadi, komunikator adalah kumpulan orang-orang yang tergabung dalam sebuah lembaga media massa.

2. Isi

Setiap media massa memiliki kebijakan masing-masing kelompok sosial. Bagi Ray Eldon Hiebert dkk (1985) dalam Nurudin (2014:101) Isi media dibagi dalam enam kategori yaitu 1. Informasi dan berita, 2. Pendidikan dan sosialisasi, 3. Analisa dan interpretasi, 4. hiburan, 5. Hubungan masyarakat dan persuasi, 6. iklan dan bentuk penjualan lain.

3. Audience

Audience dalam komunikasi massa sangat beragam, dimana dilihat dari banyaknya penggiat buku, jurnal ilmiah, koran serta majalah, dan banyaknya pemirsa televisi. Setiap audience berbeda satu sama lainnya tergantung dari orientasi dan pengalaman dalam hidupnya. Namun setiap orang dapat saling merespon pesan yang dia terima.

4. Umpan balik

Umpan balik terdiri dari dua jenis yaitu, umpan balik secara langsung dan secara tidak langsung. Umpan balik langsung terjadi apabila terdapat komunikator dan komunikan bertemu secara langsung contoh komunikasi antarpersonal. Sedangkan yang secara tidak langsung yaitu melalui surat pembaca. Umpan balik tidak langsung juga dapat berupa kritikan untuk pihak lain berdasarkan informasi yang dimuat.

5. Gangguan

a. Gangguan Saluran

Gangguan dalam saluran komunikasi sering terjadi, hal ini ditunjukkan dengan hilangnya sebuah paragraf atau kata secara sengaja maupun tidak sengaja dibuang dari surat kabar. Bahkan biasa terjadi gangguan gelombang radio, gambar-gambar yang tidak jelas pada televisi. Langganan majalah yang tidak datang dll.

b. Gangguan Semantik

Gangguan ini merupakan gangguan yang berhubungan dengan saluran yang berada dimana-mana yang mengakibatkan terhambatnya suatu komunikasi, sedangkan gangguan semantik (kata) adalah ilmu bahasa yang mempelajari kalimat

c. Gatekeeper

Gatekeeper ini kali pertama muncul oleh Kurt Lewin dalam bukunya *Humas Relation* (1947). Di dalam komunikasi massa dengan salah satu elemennya adalah informasi, gatekeeper yang bertugas untuk menyaring informasi itu (dalam media massa). Hal itu juga bisa dikatakan. Gatekeeper-lah yang memberi izin bagi tersebarnya sebuah berita.

6. Pengatur

Pengatur merupakan seseorang yang secara tidak langsung ikut mempengaruhi proses aliran pesan media massa. Pengatur berasal dari luar media bukan dari dalam media. Pengatur tersebut yaitu pemerintah, pengadilan, konsumen organisasi

7. Filter

Filter diibaratkan suatu frameacamata untuk dapat melihat dunia. Hal ini dapat diartikan dunia nyata yang dilihat dalam ingatan bergantung pada frame tersebut. Adapun beberapa filter lainnya yaitu psikologis, budaya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan komunikasi.

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Pakar penemu mengemukakan tentang beberapa fungsi komunikasi massa, yang dalam setiap item fungsinya ada persamaan dan perbedaan. Fungsi komunikasi massa yang dimaksud dalam Arianto dkk (2007:15), yaitu:

1. Informasi

Fungsi informasi yaitu sebagai penyebar informasi kepada pemirsa, pendengar maupun pembaca. Informasi dibutuhkan oleh khalayak karena khalayak merupakan makhluk sosial yang membutuhkan atau haus informasi. Bahkan banyak khalayak yang dengan sengaja berlangganan surat kabar, majalah, mendengarkan radio, menonton TV dll, hanya untuk memenuhi kebutuhan, memperoleh informasi tentang apa yang sedang terjadi, pikiran orang lain atau apa yang dilihat dan diucapkan orang lain.

2. Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayak, karena media massa banyak menampilkan atau mempertontonkan serta menyajikan hal-hal yang bersifat mendidik. Salah satu cara media dalam mendidik khalayak yaitu melalui pengajaran etika nilai, norma-norma serta aturan yang berlaku.

3. Memengaruhi

Memengaruhi yang dimaksud dari media massa secara implisit terdapat pada, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Banyak

khalayak gampang dipengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi maupun surat kabar.

4. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang dirasakan khalayak untuk mengikuti keberhasilan orang lain melalui apa yang mereka baca, dengar dan lihat.

5. Hiburan

Susah untuk tidak mengatakan bahwa pada dasarnya saat ini media massa menjalankan fungsinya sebagai hiburan. Terutama televisi yang sangat mengedepankan konten hiburan. Kurang lebih konten siaran televisi saat ini mengandung unsur hiburan. Dari program acara di televisi, masyarakat dapat memperoleh dan menikmati sebuah hiburan melalui berbagai macam acara di radio, atau acara di TV. Bahkan surat kabar dapat menyajikan hiburan kepada khalayak melalui cerpen, komik, teka-teki silang dll.

2.3 Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio dan visual yg memberikan informasi untuk masyarakat. yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy:1989:134) dalam buku Trianton (2013:2). Film sebagai media komunikasi massa yang dimana masyarakat yang menjadi targetnya karena memiliki sifat audio visual, yang hidup. Melalui gambar dan suara, film dapat menyampaikan cerita dalam durasi pendek.

Peran film dalam komunikasi massa dapat berbentuk apa saja. Film dapat memberikan berbagai pesan, misalnya hiburan, informasi dan pesan pendidikan. Dalam film pesan yang disampaikan biasanya menggunakan isi pesan, perkataan, percakapan, suara, dan lain-lain.

Menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia) film adalah selaput tipis dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Secara luas, film merupakan tampilan yang diproduksi secara khusus untuk pertunjukan digedung atau bioskop. Dalam buku Trianton (2013:1) Pasal 1 UU No.23 Tahun 2009 mengenai Perfilman, menyebutkan bahwa film adalah suatu karya seni budaya yang merupakan sebuah media komunikasi massa yang dibuat dengan atau tanpa suara serta berdasarkan aturan-aturan dalam sinematografi dan hasilnya dapat dipertontonkan. Bagi Amura (1989:32) dalam buku Trianton (2003:2). Film bukan sebagai barang dagangan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran. Film adalah sebuah karya hebat yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai budaya.

Umumnya, film adalah alat audio visual yang memiliki daya tarik, karena film mengandung adegan yang terasa hidup dan terdapat permainan warna, suara kostum serta panaroma yang menjadi daya tarik bagi penontonnya. Film sebagai teknologi komunikasi massa yang dapat

menyebarkan informasi dan berbagai pesan secara luas selain radio, televisi, dan pers.

2.3.1 Sejarah Film

Sejarah film tidak bisa lepas dari sejarah fotografi. Sejarah fotografi tidak bisa lepas dari peralatan pendukungnya, seperti kamera. Kamera pertama di dunia ditemukan oleh seorang ilmuwan muslim, Ibnu Haitham. Fisikawan ini pertama kali menemukan kamera *Obscura* dengan dasar kajian ilmu optik menggunakan bantuan energi cahaya matahari. Mengembangkan ide kamera sederhana tersebut, mulai ditemukan kamera-kamera yang lebih bisa digunakan untuk merekam gambar gerak.

Film berasal dari hasil dikembangkannya proyektor dan fotografi. Film pertama yang dipertontonkan kepada masyarakat Amerika Serikat tahun 1903 yaitu film yang berjudul *The Life Of an American Fireman* dan film *The Great Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S. Porter. Film *The Great Train Robbery* yang berdurasi 11 menit merupakan film yang bergenre *history* pertama, karena film tersebut memperlihatkan situasi ekspresif dan merupakan dasar dari editing.

Periode paling penting dalam sejarah film di Amerika yaitu sekitar tahun 1906 sampai 1916, hal ini dikarenakan pada rentan waktu itu lahirlah film feature dan hollywood dinobatkan sebagai bintang perfilman. David Wark griffith menciptakan film sebagai media yang dinamis sehingga periode disebut sebagai the age of griffith. Griffith menciptakan akting yang

alami, lebih natural sehingga menghasilkan film yang baik serta mampu menjadikan film terlihat memiliki karakter yang unik yang dibantu dengan sudut pengambilan gambar yang maksimal, teknik editing yang baik serta gerakan kamera yang dinamis.

Mack sennet dengan keystone company membuat suatu film bergenre komedi bisu yang dibintangi oleh bintang legendaris Charlie Chaplin. Setelah diawali dengan film komedi bisu, pada tahun 1927 di brodney amerika serikat muncul film berbicara untuk yang pertama kali meskipun belum maksimal. (Effendy, 1993:188) dalam buku Ardianto dkk (2007:144).

Workes Leaving the Lumiere's Factory merupakan film yang dianggap sebagai sinema pertama di dunia yang di tayangkan di Boulevard des Capucines, Paris, Prancis, pada tanggal 28 desember 1895 yang kemudian dipatenkan sebagai hari lahirnya sinematografi. Film ini mengisahkan tentang pekerja pabrik yang meninggalkan tempat kerja.

Pada dasarnya, film yang awal penggarapan belum memiliki tujuan dan alur cerita yang jelas, nanti setelah film masuk dalam industri barulah film dibuat dengan konsep yang lebih jelas serta memiliki alur cerita yang menarik. Meskipun pada era baru dunia film, gambarnya masih tidak berwarna alias hitam putih, dan belum didukung oleh efek audio.

2.3.2 Karakteristik Film

Ardianto dan kawan-kawan (2007:145) menerangkan mengenai faktor-faktor yang menunjukkan karakteristik film, yaitu :

a. Layar yang Luas/Lebar

Televisi maupun film keduanya memang sama menggunakan layar, media film memiliki kelebihan yang dimana layarnya berukuran luas, sehingga mampu memberikan kenyamanan untuk orang yang menikmati adegan yang ditayangkan. Kemajuan teknologi saat ini adalah layar bioskop yang sudah menggunakan teknologi 3 dimensi, sehingga lebih membuat penonton menyaksikan tontonan terlihat nyata.

b. Pengambilan gambar

Konsekuensi dari layar lebar, pengambilan gambar dalam sebuah film bioskop diambil dari jarak jauh atau biasa disebut panoramic shot atau extreme long shot yang artinya pengambilan pemandangan secara menyeluruh. Shot digunakan untuk memberi suasana dan kesan artistik, sehingga menjadikannya lebih menarik. Kita sebagai penikmat tontonan dapat melihat gambaran yang cukup tentang kondisi lokasi tertentu yang dijadikan sebagai lokasi pengambilan adegan dalam film.

c. Identifikasi Psikologis

Dapat dirasakan bahwa suasana digedung bioskop membuat perasaan dan pikiran menjadi terbawa dalam cerita yang

dipertontonkan. Hal ini disebabkan karena adanya penghayatan sangat dalam sehingga membuat penonton secara tidak sadar menyamakan pribadinya dengan karakter tokoh dalam film tersebut. Seolah-olah kita yang sedang memainkan peran dalam film tersebut. Dalam ilmu jiwa sosial gejala inilah yang disebut identifikasi psikologi. (Effendy, 1981:192) dalam Ardianto dkk (2007:147).

2.3.3 Jenis-Jenis Film

Kita penting untuk mengetahui jenis-jenis film agar dapat memanfaatkan film tersebut sesuai dengan karakteristiknya. Dalam buku Effendy (2002:2) mengemukakan beberapa jenis film, yaitu:

a. Film Dokumenter (*documentary film*)

Film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan suatu kejadian yang benar-benar terjadi (Fakta). Dalam film dokumenter tidak terdapat adegan fiktif disepanjang adegan film tersebut. Film dokumenter biasanya digunakan untuk menampilkan kembali fakta atau kejadian yang nyata.

b. Film Cerita Pendek (*Short Film*)

Film pendek merupakan salah satu jenis yang paling simple dan paling kompleks, film pendek biasanya memiliki durasi antara 1-30 menit dan biasanya dibawah 50 menit. Di beberapa negara seperti Australia, Jerman dan Amerika menjadikan film bercerita pendek

sebagai jembatan bagi mereka untuk memproduksi film bercerita panjang.

c. Film Cerita Panjang (*feature-length films*)

Film cerita panjang merupakan film yang berdurasi sekitar 90-100 menit atau lebih dari 60menit. Film ini biasa diputar di bioskop, film ini biasanya bertemakan cerita fiktif atau biasa pula cerita nyata yang sengaja dimodifikasi sedemikian rupa untuk menarik minat dari penonton.

2.3.4 Genre Film

Trianton (2013:13:30) mengemukakan bahwa pada dasarnya genre film terbagi menjadi beberapa macam jenis genre, tergantung dari karakter dan isi yang ditampilkan dalam film, beberapa jenis genre film diantaranya:

a. Genre Aksi /*Action*

Film dengan genre *action* biasanya menampilkan adegan-adegan perkelahian, adegan balapan dan biasa pula adegan saling tembak. Biasanya film ini terdapat adegan pertarungan fisik antara tokoh antagonis dan protagonis.

b. Genre Drama

Film dengan genre drama biasanya menampilkan scene yang menunjukkan rasa kemanusiaan atau yang menunjukkan sisi human interest. Adegan ini biasanya sengaja diciptakan untuk

mendapatkan simpati, empati dan menyentuh perasaan penikmat penonton. Sehingga adegan kejadian yang terjadi dalam film dapat diresapi penonton.

c. Genre Komedi

Film dengan genre komedi selalu menayangkan adegan yang membuat penonton merasa sangat terhibur, membuat penonton bisa tertawa lepas. Dalam film komedi biasanya menampilkan adegan tentang suatu fenomena yang terjadi atau adegan yang berupa sindiran. Film komedi tidak harus dimainkan oleh seorang pelawak tapi pemain film biasa pun juga bisa mengambil peran, tidak seperti tayangan yang bergenre lawakan.

d. Genre Horor

Film yang bergenre horor tidak selalu di tandai dengan adanya adegan hantu, biasanya juga suasana yang menyeramkan yang dapat membuat penonton merinding dapat dikatakan sebagai film yang horor.

e. Genre Dokudrama

Film yang bergenre dokudrama merupakan genre dokumenter yang biasanya menggabungkan alur cerita yang nyata dan ditambahkan sedikit kejadian fiksi. Beberapa bagian film kadang diatur terlebih dahulu secara detail, dan selebihnya merupakan gambar/dokumentasi peristiwa. Permasalahan yang sering terjadi dalam film dokumenter yaitu memfilmkan kejadian yang belum

terjadi ataupun yang sudah terjadi. Hal ini yang membuat dokudrama muncul sebagai solusi.

f. Genre Fiksi Ilmiah

Film dengan genre fiksi ilmiah ini merupakan genre yang baru, dikatakan sebagai genre fiksi karena cerita yang dimunculkan ialah hanya cerita fiksi belaka, disebut sebagai ilmiah, karena cerita fiksi dibuat dengan cerita yang gampang difahami dan diterima oleh logika. Penulis biasanya berusaha menyatukan antara realita yang difiksionalkan dengan logika, agar adegan-adegan dan cerita dalam film tersebut dapat terlihat cerita nyata.

2.4 Gambaran Umum Film Mimpi Sejuta Dolar

Judul : Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar

Sutradara : Hestu Saputra

Penulis Naskah : Alberthiene Endah

Produser : Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi

Pemeran : Chelsea Islan (Merry Riana), Dion Wiyoko (Alfa)

Production House : MD Pictures, Tanggal Rilis : 24 Desember 2014 ,

Durasi : 106 Menit

Negara : Indonesia (Semarang), Singapura (Singapura), Bahasa : Indonesia, Melayu, Inggris.

2.4.1 Sinopsis Film *Mimpi Sejuta Dollar*

Dalam film “**Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar**” menceritakan seorang Merry Riana (Chelsea Islan) yang baru saja lulus SMA, yang harus mengungsi ke Singarupa akibat kurang stabilnya kondisi Indonesia pada saat itu. Hanya Merry Riana yang berangkat ke Singapura karena Orang tua Merry (Ferry Salim dan Cyntia Lamusu) hanya membeli satu tiket dari hasil menjual barang-barang mereka yang tersisa. Itupun hasil uang yang didapatkan hanya cukup untuk makan sebanyak 5 kali.

Meski untuk meraih cita-cita terasa begitu jauh, namun Merry tidak berputus asa dan selalu berjuang untuk menggapai cita-citanya. Dengan adanya bantuan dari Irene, dia berhasil masuk ke perguruan tinggi terbaik di sana serta mendapatkan izin untuk tinggal di asrama. Namun, perjuangan Merry belum selesai karena masih harus mencari uang untuk biaya kuliahnya sebesar \$40,000.

Harapan terakhir dari Merry ialah dapat mengambil *student loan*, dimana itu hanya bisa dia gapai apabila memiliki seorang penjamin. Karena tidak mempunyai kerabat di Singapura, akhirnya Merry mencari seorang mahasiswa (Irene) yang ingin menjadi penjaminnya, akan tetapi Irene tidak bisa menjadi penjaminnya. Kemudian dia beralih ke salah seorang senior, Alva (Dion Wiyoko), meski akhirnya mau menolong Merry, akan tetapi Alva juga menyuruhnya untuk mencari pekerjaan lain.

Sambil fokus dengan kuliahnya, Merry juga selalu berusaha untuk menggapai cita-citanya agar sukses dengan cepat. Setiap pekerjaan yang dilakukan ia kerjakan dengan maksimal. Masalah percintaan menghampiri kehidupan merry, dimana pada saat alva menyampaikan isi hatinya kepada merry. Disaat yg bersamaan merry tau bahwa irene sahabatnya menyimpan rasa untuk alva. (Sumber): Sonya Dwikita Widyawati, 31 Desember 2014, diakses pada 29 Juni 2019, Pukul 21.25)

2.5 Optimisme

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimis adalah perasaan yang dimiliki seseorang dengan sudut pandang atau melihat sesuatu hal dengan pikiran positif. Optimis bisa juga disebut optimisme, merupakan gambaran individu yang mempunyai rasa percaya diri yang baik.

Optimis adalah sebuah sikap atau pandangan positif seseorang terhadap suatu hal yang digambarkan dengan ciri-ciri berkeyakinan kuat, gembira, adanya harapan dan rasa percaya diri yang tinggi akan sebuah hasil yang maksimal di masa yang akan datang.

Random House Dictionary mendefinisikan optimisme sebagai “kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dari sisi dan kondisi baiknya dan mengharapkan hasil yang paling memuaskan”.

Adapun menurut, Lopez dan Snyder, optimisme merupakan suatu harapan yang terdapat pada diri sendiri bahwa segala sesuatu akan mengarah kepada kebaikan. Perasaan optimis membuat diri sendiri jalan pada tujuan yang diinginkan. Sikap optimisme membuat seseorang yang berada dalam masalah untuk keluar dari masalah yang sedang dia hadapi karena adanya pemikiran yang positif dan kemauan untuk bangkit. Juga didukung dengan adanya anggapan bahwa setiap orang punya keberuntungan masing-masing.

Menurut synder berikut ini ada beberapa hal yang menunjukkan sikap optimisme. (sebagaimana dikutip oleh M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati dalam *Teori-Teori Psikolog*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), diantaranya :

a. Memiliki Pengharapan yang Tinggi

Harapan merupakan suatu angan yang diinginkan, sehingga membuat orang mampu bertahan dalam menghadapi segala yang terjadi. Harapan merupakan hal penting yang membuat orang terus maju. Memiliki pengharapan yang memiliki nilai tinggi itu sangat berarti bagi seseorang, jika sikap optimis selalu tertanam dalam diri, maka hal yang dilakukan akan terasa mudah untuk dijalani.

b. Mampu Memotivasi Diri

Memotivasi diri adalah perubahan semangat dalam pribadi orang tersebut yang biasanya ditandai dengan adanya reaksi serta perasaan

untuk menggapai tujuan. Dapat membuat diri sendiri termotivasi merupakan hal yang sangat berarti karena menganggap dirinya dapat melakukan suatu hal, sehingga bisa terbebas dari masalah yang menjadi penghambat dalam menuju kesuksesan. Motivasi juga mempunyai fungsi sebagai pengarah, atau penggerak dan juga dapat mendorong seseorang dalam mencapai hal yang menjadi tujuannya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

c. Menemukan Cara Meraih Tujuan

Menemukan cara untuk mencapai tujuan berarti berpikir kreatif atau mengambil resiko untuk memecahkan masalah. Itu berarti dia tidak bermain satu arah, dia selalu mencari cara lain setelah cara pertama, atau dia tidak menyelesaikan masalah. Seseorang yang berakar pada optimisme akan terus berjuang, berusaha mencari jalan keluar, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Memiliki Kepercayaan Diri yang Tinggi

Percaya diri menurut Tantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling, ialah suatu kondisi mental atau psikologi dimana seseorang memiliki keyakinan yang kuat terhadap tindakan seseorang. Percaya diri merupakan percaya pada kemampuan diri sendiri dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Percaya diri merupakan sifat kepribadian yang saling menentukan dan mempengaruhi.

e. Tidak Bersikap Pasrah

Tidak bersikap pasrah berarti mengejar tujuan tanpa kecemasan atau keputusasaan. Menerima suatu kasus dan jangan mengeluh tentang semua yang terjadi padanya. Jika pernah mengalami kegagalan, maka akan berpikir bahwa kegagalan itu hanya sementara. Meskipun peluang keberhasilannya lebih besar.

2.6 Semiotika

Semiotika, yang biasanya didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda, pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang sesuatu tertentu sebagai sesuatu yang bermakna.

Menurut Eco, 1979 dalam bukunya yang dikutip oleh alex sobur (2004:95), istilah semiotika secara epistimiologis berasal dari kata yunani "semion" yang berarti tanda. Tanda merupakan suatu dasar atas konvensi sosial yang telah dibangun sebelumnya, serta dapat mewakili yang lain. Secara terminologis, semiotika adalah ilmu yang mempelajari objek-objek, seluruh kebudayaan dan peristiwa sebagai tanda.

Daniel Chandler mengatakan bahwa definisi singkat dari semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang bagaimana masyarakat memproduksi makna dan nilai-nilai dalam sebuah sistem komunikasi disebut semiotika (Rusmana, 2005:4) dalam Nawiroh (2014:2).

Menurut Charles Sanders Pierce semiotika adalah studi tentang tanda dan semua yang berhubungan dengannya, yaitu hubungannya dengan tanda-tanda lain, cara berfungsinya, penerimaan serta pengiriman oleh orang-orang yang menggunakannya (Van Zoest 1978, dalam Rusmana, 2005) dalam Nawiroh (2014:2). John Fiske mendefinisikan semiotika adalah studi tentang petanda dan makna dari sistem tanda, dimana tentang bagaimana makna tersebut dapat terbangun media atau teks yang mengartikan makna tersebut. (John Fiske, 2007:282) dalam Nawiroh (2014:2).

Semiotika sering juga diartikan sebagai ilmu signifikasi. Ilmu ini dipelopori oleh dua orang yaitu Ferdinand De Saussure (1857-1913) seorang ahli linguistik Swiss dan Charles Sanders Pierce (1839-1914) seorang ahli filsafat pragmatisme Amerika. Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Saussure di Eropa dan Pierce di Amerika Serikat. Latar belakang keilmuan Saussure adalah linguistik, sedangkan Pierce filsafat. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya semiologi. Semiologi, didasarkan pada anggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna atau selama berfungsi sebagai tanda, harus ada dibelakangnya sistem perbedaan dan konversi yang memungkinkan makna itu. Dimana tanda di sana ada sistem (Hidsyat, 1998:26) dalam Nawiroh (2014:3). Sedangkan Peirce menyebut ilmu yang

dikembangkannya semiotika. Bagi Pierce yang ahli filsafat dan logika, penalaran manusia senantiasa dilakukan lewat tanda. Artinya, manusia hanya dapat bernalar lewat tanda. Dalam pikirannya, logika sama dengan semiotika dan semiotika dapat ditetapkan pada segala macam tanda (Barger,2000:4) dalam Nawiroh (2014:3).

Analisis semiotika modern dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure dan Charles Sanders Pierce. Menurut saussure ilmu yang dikembangkannya disebut semiology yang artinya membagi tanda menjadi dua bagian yaitu penanda (signifier) dimana penanda ada pada tingkatan ungkapan yang mempunyai wujud seperti kata, huruf, bunyi, gambar dll. dan bagian lainnya yaitu petanda (signified) dimana terletak pada tingkatan isi dan apa yang telah diungkapkan serta hubungan dari keduanya ini adalah hal yang sangat penting dalam perkembangan semiotik. Sedangkan menurut pierce lebih berfokus pada 3 aspek yaitu indeks, dimensi, ikon dalam Alex Sobur (2004:125).

2.6.1 Semiotika Rolland Barthes

Rolland Barthes merupakan seorang pemikir strukturalis yang mempraktikan semiologi Saussure. Barthes adalah seorang yang kritikus dan intelektual ternama di Prancis, *eksponen* penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Teori semiotika Barthes diturunkan dari teori bahasa De Saussure. Barthes mengatakan bahwa bahasa adalah

sistem tanda dimana mencerminkan asumsi dari masyarakat dalam waktu tertentu.

Pandangan Saussure, Barthes juga sangat yakin bahwa hubungan yang terjadi antara petanda dan penanda tidak secara alamiah. Maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan dikembangkannya sistem penanda tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain yaitu “mitos” pada suatu masyarakat.

Roland Barthes memfokuskan gagasan semiotika tentang signifikan dua tahap (*two order of signification*) seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Pertanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Gambar 2..6.1 Peta Rolland Barthes

Terlihat dari peta Barthes tanda denotative (3) terdiri dari penanda (1) dan pertanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotative adalah juga penanda konotatif (4). Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga

mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi keberadaannya.

Melihat gambar diatas menjelaskan signifikan langkah pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* dari sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes mendefinisikan denotasi adalah makna yang sebenarnya dari sebuah tanda, sedangkan konotasi adalah signifikasi tahap kedua. Konotasi mempunyai arti yang intersubyektif dan subyektif dalam Alex Sobur (2004:128).

Konotasi adalah tanda dimana penandanya memiliki makna yang implits, atau yang biasa dikenal dengan makna yang tidak pasti atau tidak langsung, artinya terbuka dengan penafsiran yang baru. Dalam semiology Barthes, denotasi merupakan system objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi.

Dalam kerangka Barthes konotasi identik dengan ideologi yang biasa disebut sebagai mitos yang berfungsi memberikan pembenaran dari nilai-nilai dominan dalam suatu waktu tertentu. Penanda, petanda dan tanda merupakan pola tiga dimensi dalam mitos. Mitos merupakan rantai pemaknaan yang sebelumnya sudah ada atau sistem pemaknaan kedua (Budiman 2001:28) dan Nawiroh (2014:28).

Kurniawan mengemukakan dalam buku Nawiroh (2014:30) bahwa selain teori signifikansi dua tahap dan metodologi, Barthes mengemukakan lima jenis kode yang lazim beroperasi dalam suatu teks.

a. Kode Hermeneutik

Kode ini disebut juga suara kebenaran dimana orang akan mendapatkan istilah formal berupa teka-teki dan dapat disikapi.

b. Kode Proairetik

Kode ini disebut juga kode empirik yang merupakan naratif dasar yang dimana tindakannya dapat bermacam-macam sikuen yang di indikasikan.

c. Kode Budaya

kode ini disebut juga suara ilmu. kode ini merupakan referensi sebuah ilmu pengetahuan dengan indikasi sebagai tipe pengetahuan (fisiologi, fisika, sejarah dan psikologi) untuk mengkonstruksikan budaya dalam kurun waktu tertentu.

d. Kode Semik

Kode penghubung yang dijadikan sebagai konotasi dari objek, orang dan tempat dimana petandanya ada sebuah karakter.

e. Kode Simbolik

Kode ini merupakan kode yang tidak stabil. Kode ini banyak bentuknya sesuai dengan sudut pandang pendekatan yang digunakan. Peneliti menggunakan pendekatan Rolland Barthes dapat menerapkan ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

2.7 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik sumber-sumber yang terkait dengan informasi penelitian. Penelitian lama ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini juga dijadikan bahan acuan, antara lain:

Tabel 2.7 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu yang Sejenis

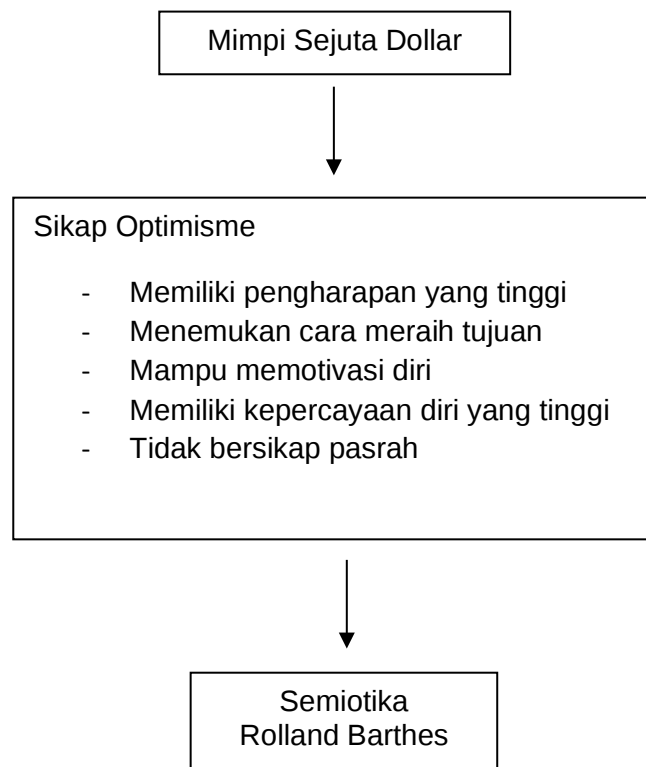
Nama	Tahun	Perguruan Tinggi	Judul	Metode	Perbedaan Penelitian
Dedi Irawan	2016	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagan Yogyakarta	Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk	Kualitatif	Tujuan penelitian ini menjelaskan bagaimana pesan optimisme yang dilihat dari teknik sinematografi, sedangkan peneliti menggunakan analisis Semiotika

Nonita Yasmiliza	2017	Universitas Islam Negeri AR-RANIRY	Analisis Pesan Motivasi dalam Film Naruto The Movie Road to Ninja	Kualitatif	Penelitian ini menggunakan analisis isi, Sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika
Neneng Ratna Komala Sari	2011	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Analisis isi Pesan dalam Rubrik People Majalah Glow Up Edisi September 2009-Januari 2010	Kualitatif	Penelitian ini menggunakan analisis isi, Sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika
Maulidya Septiyani	2018	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Representasi Pesan Moral dalam film Merry Riana Mimpi sejuta dollar	Kualitatif	Penelitian membahas mengenai pesan moral sedangkan peneliti membahas tentang Pesan Optimisme.

Bakhtiar Nugraha Hadi Prasetya	2016	Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pesan Optimisme dalam film Merry Riana "Mimpi Sejuta Dollar"	Kualitatif	Penelitian ini menggunakan teknik sinematografi dalam menyampaikan pesan optimisme, sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika,
---	------	--	---	------------	---

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan semiotika Rolland Barthes, dimana gagasan Barthes dikenal dengan "*Order Of Signification*" yang mencakup makna konotasi, denotasi dan mitos. Berikut kerangka pemikirannya :



2.9 Definisi Operasional

2.9.1. Film Mimpi Sejuta Dollar Film yang di Produseri oleh Dhamoo punjabi dan Manoj Punjabi dirilis pada tahun 2014 yang mengisahkan tentang seorang wanita yang berjuang dan ingin sukses tanpa menyusahkan kedua orang tua, yang berjuang untuk menghidupi dirinya di Singapura, akibat kerusuhan yang terjadi di Indonesia.

2.9.2. Analisis Semiotika merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengenali tanda-tanda atau simbol-simbol yang di presentasikan dalam Film “Mimpi Sejuta Dollar”, berupa gambar-gambar dan dialog. Teori tersebut diperjelas dalam buku Tinarbuko (2009). Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa untuk pengembangan semiotika menjadi 2 bagian petandaan, yaitu bagian denotasi dan konotasi.

2.9.2.1. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti.

2.9.2.2 Konotasi adalah tingkat petandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti. Kalau konotasi sudah menguasai

masyarakat, akan menjadi mitos (Yusita Kusumarini: 2006).

2.9.3 Pesan merupakan pokok inti dari setiap komunikasi. Setiap komunikasi yang terjadi antara komunikator ke komunikan tujuannya ialah penyampaian pesan. **Optimisme** merupakan suatu pemahaman keyakinan atas segala sesuatunya, dari segi yang baik dan menyenangkan dan selalu mempunyai harapan baik dalam melakukan segala hal. **Sikap Optimisme** adalah sebuah keyakinan dalam konsep baik, menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan dalam segala hal yang dapat diperoleh dari seseorang atau dari sebuah film yang dapat memberikan pelajaran. Indikatornya adalah: Memiliki pengharapan yang tinggi, Menemukan cara meraih tujuan, Mampu memotivasi diri, Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, Tidak bersikap pasrah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (J.W Creswell), sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji dan Sopiah, 2010:24-26). Jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni menggambarkan, mencatat, menganalisis makna sikap optimisme yang terdapat pada film *"Mimpi Sejuta Dollar"*. Peneliti menggunakan Analisis **Rolland Barthes** mengembangkan teori **semiotika** yang dibentuk oleh Ferdinand De Saussure. Peneliti akan mengamati sikap optimisme dalam film mimpi sejuta dollar dengan indikator: Memiliki pengharapan yang tinggi, Menemukan cara meraih tujuan, Mampu memotivasi diri, Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, Tidak bersikap pasrah. Kemudian peneliti mengamati film mimpi sejuta dollar dan memotong tiap adegan dalam film tersebut yang mencakup 5 indikator tersebut.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi instrument kunci yang berperan aktif mulai dari pengumpulan, pemilihan hingga analisis data. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus-rumus statistik, penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan mencari data.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap *scene-scene* “Mimpi Sejuta Dollar”. Penelitian ini dilaksanakan di Gorontalo dengan kurun waktu selama bulan Mei 2022-Juli 2022.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting dalam melakukan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer didapatkan secara langsung dengan sebuah penelitian melalui pengamatan langsung *scene-scene*, dalam hal ini menonton film yang berjudul “Mimpi Sejuta Dollar”.

b. Data Sekunder

Data ini didapatkan dari studi perpustakaan, yang dilakukan dengan cara membaca hasil penelitian dan bahan kuliah yang ada

relevansinya dengan masalah yang akan diteliti nantinya, serta artikel-artikel terkait yang penting didapat melalui penelusuran di internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung dalam hal ini menonton film “Mimpi Sejuta Dollar”. Kemudian mengamati dan mencatat *scene-scene* yang akan diteliti.

b. Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber berkaitan. Adapun sumber-sumbernya yaitu buku, makalah, jurnal hasil penelitian (skripsi, thesis dan disertasi), serta melalui sumber lainnya seperti melalui internet, surat kabar dsb. Apabila sudah mendapatkan informasi yang relevan, maka peneliti akan menyusun semua informasi yang diperoleh secara sistemis.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan penelitian semiotika Roland Barthes, dimana dalam semiotika tersebut Roland Barthes menyebut denotasi merupakan makna yang sangat nyata dari tanda. Sedangkan konotasi adalah sebuah istilah yang digunakan Barthes dalam menunjukkan signifikasi tahap kedua dimana berhubungan dengan isi. Sedangkan definisi mitos itu sendiri adalah kebudayaan yang memahami beberapa aspek realitas atau gejala alam, yang dapat menghasilkan makna subjektif, demi memahami sikap Optimisme apa yang terdapat pada dalam Film Merry Riana yang menjadi titik dalam penelitian ini.

Memasuki tahap ini, peneliti melakukan analisa pada scene dalam film Merry Riana yang sesuai dengan rumusan masalah yang mau diteliti, setelah itu data dianalisa menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes dimana dalam pendekatannya yaitu mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam setiap adegan.

3.7 Pengecekan Validasi Data

Data yang valid dapat diuji dengan melakukan uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam teknik pemeriksaan

keabsahan data menurut Moloeng (2002:175) antara lain kredibilitas dengan teknik pemeriksaan: perpanjangan keikutsertaan, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Keterangan dengan teknik pemeriksaan uraian rinci. Keberuntungan dengan teknik pemeriksaan audit keberuntungan dan yang terakhir kepastian dengan teknik pemeriksaan audit kepastian.

Untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dan kepastian. Ujian data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian nantinya dilakukan dengan cara uji kredibilitas :

Ketekunan Pengamatan Melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

1. Persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Proses Eksekusi

a. Pengumpulan Data

Menumpulkan Screenshoot berupa gambar pada beberapa adegan yang mengandung sikap Optimisme.

3. Pengolahan Data

a. Menganalisis data menggunakan tahapan pertama yaitu Denotasi. Setelah itu menganalisis data menggunakan tahapan kedua yaitu Konotasi.

b. Kesimpulan dan verifikasi

Data diinterpretasikan secara menyeluruh kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan semiotika model Rolland Barthes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sinopsis Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”

Dalam film “**Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar**” menceritakan seorang Merry Riana (Chelsea Islan) yang baru saja lulus SMA, yang harus mengungsi ke Singarupa akibat kurang stabilnya kondisi Indonesia pada saat itu. Hanya Merry Riana yang berangkat ke Singapura karena Orang tua Merry (Ferry Salim dan Cyntia Lamusu) hanya membeli satu tiket dari hasil menjual barang-barang mereka yang tersisa. Itupun hasil uang yang didapatkan hanya cukup untuk makan sebanyak 5 kali.

Meski untuk meraih cita-cita terasa begitu jauh, namun Merry tidak berputus asa dan selalu berjuang untuk menggapai cita-citanya. Dengan adanya bantuan dari Irene, dia berhasil masuk ke perguruan tinggi terbaik di sana serta mendapatkan izin untuk tinggal di asrama. Namun, perjuangan Merry belum selesai karena masih harus mencari uang untuk biaya kuliahnya sebesar \$40,000.

Harapan terakhir dari Merry ialah dapat mengambil *student loan*, dimana itu hanya bisa dia gapai apabila memiliki seorang penjamin. Karena tidak mempunyai kerabat di Singapura, akhirnya Merry mencari seorang mahasiswa (Irene) yang ingin menjadi penjaminnya, akan tetapi Irene tidak bisa menjadi penjaminnya. Kemudian dia beralih ke salah

seorang senior, Alva (Dion Wiyoko), meski akhirnya mau menolong Merry, akan tetapi Alva juga menyuruhnya untuk mencari pekerjaan lain.

Sambil fokus terhadap kuliahnya, Merry juga selalu berusaha untuk menggapai cita-citanya agar sukses dengan cepat. Setiap pekerjaan yang dilakukan ia kerjakan dengan maksimal. Dalam perjalanan hidupnya itu, masalah cinta pun sempat datang ketika Alva menyatakan perasaan padanya. Padahal dia tahu, Irene juga menyukai Alva. (Sumber) : Sonya Dwikita Widyawati, 31 Desember 2014 , diakses pada 29 Juni 2019 , Pukul 21.25)

4.2 Hasil Temuan

4.2.1. Makna Denotasi dan konotasi pada film Merry Riana “Mimpi sejuta dollar”

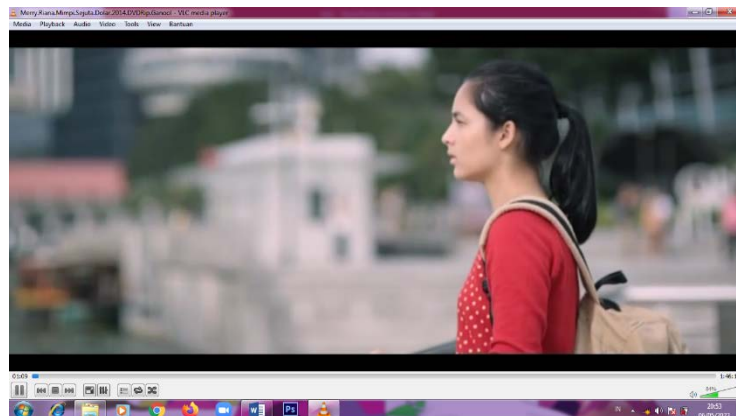
Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” dimana Menceritakan tentang perjuangan hidup seorang perempuan demi meraih kesuksesan, rela melakukan apapun demi bertahan hidup di Singapura, tanpa kedua orang tua. Berbagai cobaan dan rintangan datang dan harus dia jalani demi mendapatkan kesuksesan tersebut. karena hidup adalah tanggung jawab, apa yang telah dimulai harus diselesaikan.

Dari beberapa scene/adegan yang terdapat dalam film Merry Riana “mimpi sejuta dollar”, Peneliti menemukan sikap

optimisme yang terkandung dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”. sikap optimisme dibagi lima bagian yaitu : Memiliki pengharapan yang tinggi, mampu memotivas diri, menemukan cara meraih tujuan, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan tidak bersikap pasrah yang terdapat pada scene-scene dalam film tersebut.

Setelah melihat dan menelaah isi dari film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” maka peneliti mendapat potongan-potongan scene yang mengandung sikap optimisme dari film tersebut, sebagai berikut.

A. Memiliki Pengharapan yang Tinggi



1. Gambar 4.1 adegan memiliki pengharapan yang tinggi
Durasi : (00.40-01.16)

“Orang bilang hidup untuk meraih sukses agar kita bahagia tapi apa sukses itu, apa bahagia itu” (ungkap Merry dalam hati).

Denotasi :	Dalam scene ini memperlihatkan seorang gadis yang sedang berdiri di sebuah taman di Singapura dengan wajah yang sedikit berkerut dan tampak kebingungan sambil bergumam dalam hati.
Konotasi :	Dari scene kita dapat melihat bahwa setiap manusia baik itu seorang perempuan maupun seorang laki-laki punya mimpi dan harapan yang besar untuk mencapai tujuan hidupnya, meraih kesuksesan dan mendapatkan kebahagiaan (faidatul).
Mitos :	Kebanyakan orang berpikir bahwa mereka akan bahagia jika berhasil dalam usahanya. Sayangnya ini jarang terjadi meskipun mereka mungkin merasa bahagia sebentar setelah sukses, banyak orang menginginkan hal yang lebih tinggi lagi dalam hidupnya dan sibuk mengejarnya. Terlepas dari seberapa besar kesuksesan yang anda raih, sisihkan waktu yang cukup untuk menikmati kehidupan keberhasilan anda (Maulidya septiani).
Berdasarkan Hasil Analisis peneliti dalam scene ini, adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang gadis berdiri di sebuah Taman sambil berbicara dalam hati. Adapun makna dari sikap optimisme Memiliki pengharapan yang tinggi yaitu. Setiap manusia berhak memiliki harapan dalam kehidupannya. Berhasil atau tdk kita tetap harus memilki	

Harapan yang tinggi.



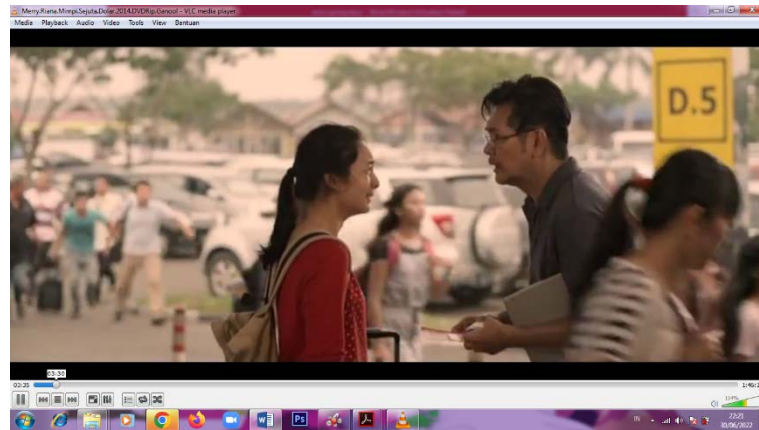
2. Gambar 4.2 adegan memiliki pengharapan yang tinggi
Durasi : (20.00-20.14)

“Permisi, apakah kamu ingin berdonasi?, tidak saya membutuhkan pekerjaan, apaun itu. Apakah kamu ingin membagikan brosur ke orang-orang tapi bukan hanya membagikan brosur, kamu juga harus mendapatkan donasi, Merry menjawab tidak papa saya akan berusaha membagikannya dan mendapatkan donasi”.

Denotasi :	Pada adegan ini terlihat seorang gadis memakai kemeja bermotif kotak-kotak sedang menyodorkan selembarnya kertas (brosur) kepada para pejalan kaki yang melintas di Cavanagh Bridge. Raut wajah gadis itu menggambarkan keseriusan dan terengah-engah dalam membagikan selembarnya kertas. Dengan harapan dia bisa mendapatkan orang yang mau
------------	---

	berdonasi. Terdapat sebuah logo berbentuk hati berwarna merah di belakangnya.
Konotasi :	Warna merah pada logo berbentuk hati sering diartikan berani. Sedangkan simbol hati digunakan untuk menunjukkan spiritualitas, emosi, dan moral. Harapan yang besar dan semangat yang tak pernah padam adalah landasan dalam berusaha untuk mencapai dan meraih tujuan (faidatul).
Mitos :	simbol hati biasanya berwarna merah melambangkan darah, di beberapa negara, biasanya warna merah selalu melambangkan semangat, hasrat, dan emosi yang kuat. Secara umum simbol hati berasal dari jantung, simbol ini menurut sebagian besar pendapat melambangkan jantung manusia. Namun tak jarang simbol hati diartikan sebagai simbol cinta dan kasih sayang (Maulidya septiani).
Berdasarkan Hasil Analisis peneliti dalam scene ini adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang gadis yang membagikan selebaran (brosur) dengan semangat dan tanpa rasa malu. Adapun makna dari sikap optimisme Memiliki penghargaan yang tinggi yaitu semangat yang tak pernah padam adalah kunci dalam mewujudkan sebuah pengharapan dalam tuntutan hidup yang dijalani.	

B. Mampu Memotivasi Diri



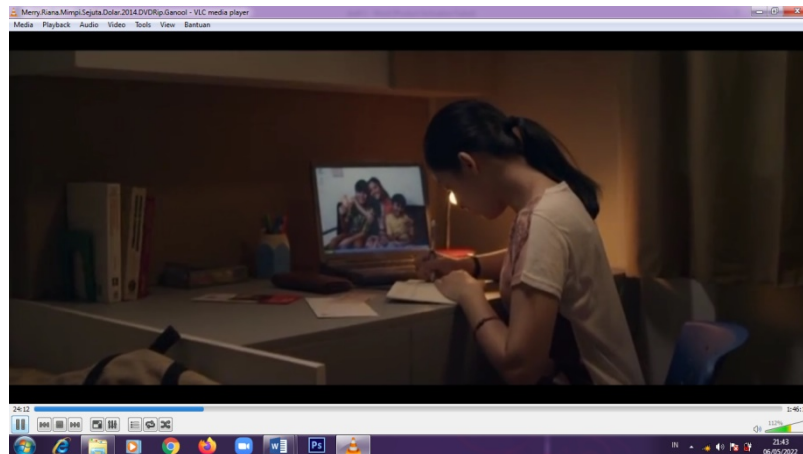
3. Gambar 4.3 adegan mampu memotivasi diri

Durasi : (03.30-0401)

Obrolan antara seorang ayah dan anak, dimana ayah menyuruh merry ke Singapura untuk menemui sahabat dari ayahnya, namun merry menolak untuk pergi ayah berkata, “kamu harus bisa hidup mandiri Merry, laptop ini kamu bawa saja”. Sambil memeluk ayahnya air mata Merry pun menetes membasahi pipinya.

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat seorang anak yang sedang berbicara dengan seorang laki-laki paruh bayah, dimana laki-laki itu adalah ayahnya. Dari ekspresinya anak tersebut sedang menangis dan laki-laki tersebut terlihat sangat sedih namun berusaha tetap kuat. Laki-laki itu menatap anaknya begitu dalam.
Konotasi :	Tatapan seorang ayah kepada anak perempuannya menggambarkan sebuah kekuatan. Menjadi seorang ayah harus bisa menjadi pelindung kepada anak

	perempuannya (Maulidya Septiani).
Mitos :	Ayah merupakan sosok yang berharga bagi setiap anak-anaknya apalagi pada anak perempuannya. Bahkan anak perempuan kerap menyebut ayahnya sebagai cinta pertamanya atau ayahnya adalah pahlawan dalam hidupnya. Sosok yang sering kali lebih mengerti perasaannya dibanding orang-orang di sekelilingnya. Setiap kata yang keluar dari mulutnya merupakan petuah bagi kehidupan sang anak. Meskipun demikian masih banyak kejahatan-kejahatan yang dilakukan seorang ayah kepada anaknya sendiri. Di Indonesia kerap terjadi kasus pelecehan seksual yang dilakukan ayah kandung kepada anak perempuannya (Ayu Arum).
Berdasarkan Hasil Analisis peneliti dalam scene ini adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang ayah dan anak perempuannya sedang berbicara dengan raut wajah yang sedih. Adapun makna dari sikap optimisme mampu memotivasi diri yaitu Dukungan dari orang terdekat sangat berpengaruh dan dapat membangkitkan semangat untuk kita dalam mencapai sebuah kesuksesan.	



4. Gambar 4.4 adegan mampu memotivasi diri
Durasi : (24.12-24.13)

“Aku harus kuat, aku harus sabar” (ungkap merry dalam hati)

Denotasi :	Dalam scene terlihat seorang wanita yang tengah duduk di sebuah kursi meja belajar sambil menulis dalam suatu buku (diari). Dengan sebuah foto keluarga berada di depannya. Sambil berucap dalam hati sebuah kalimat penyemangat.
Konotasi :	seseorang bisa meluapkan semua yang dia rasakan baik itu perasaan sedih maupun perasaan bahagia dalam bentuk tulisan, misalnya di sebuah buku yang kita kenal dengan sebutan diari. Tak jarang diari menjadi saksi senyum dan tangis dari si pemilik buku tersebut. Dalam hidup manusia akan merasakan tawa dan airmata. Kita sebagai manusia harus kuat dan sabar agar mampu untuk melewati dan keluar dari segala rintangan yang menjadi tantangan dalam

	menuju kesuksesan dalam menjalani hidup (faidatul)
Mitos :	Tawa dan air mata bisa diluapkan dalam bentuk apapun, bukan hanya dalam sebuah tulisan, bisa melalui sebuah nada dari alat musik dan sebuah lagu (bakhtiar)
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini, adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang gadis yang sedang duduk sambil menulis di sebuah meja sambil berkata dalam hati memotivasi dirinya. Adapun Makna dari sikap optimisme Mampu memotivasi diri yaitu Suka dan duka dalam kehidupan pasti akan dirasakan oleh setiap manusia, yang dibutuhkan adalah kekuatan dan kesabaran dalam menghadapinya.	



5. Gambar 4.5 adegan memotivasi diri
Durasi : (46.43-46.51)

Merry shock setelah mengetahui ternyata perusahaan tempat dia melakukan investasi sudah ditutup. Alva menenangkan merry “hidup itu berhitung mer, orang bisa sukses fokus dalam berhitung, untuk berhitung orang pasti mengalami kegagalan dulu, gak cuma elo, gue juga pernah mengalami, jadikan ini pelajaran” kata Alva.

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat seorang laki-laki menggunakan jaket berwarna abu-abu sedang berusaha menenangkan seorang wanita yang sedang menangis karena mengalami kerugian dan kegagalan. dari ekspresinya wanita ini terlihat sangat sedih karena semua yang telah dia rencanakan tak berjalan sesuai harapan.
Konotasi :	Menangis salah satu cara melampiaskan emosi seseorang yang sedang mengalami kesedihan pada sesuatu. Dan itu sangat manusiawi. terkadang pilihan yang kita ambil tidak sesuai dengan ekspektasi kita. Untuk itu jangan pernah menyerah dengan keadaan, teruslah bergerak maju dan berjuang (retno).

Mitos :	Seseorang bisa menangis untuk melampiaskan segala perasaan yang ada pada dirinya. Ketika sedang bersedih orang bisa menangis. Namun tak jarang orang yang sedang berbahagia meneteskan air mata atau menangis bahagia atau merasa terharu. Jadi menangis bukan hanya sebagai bentuk luapan emosi seseorang yang sedang bersedih (Maulidya Septiani).
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang laki-laki sedang berusaha menenangkan seorang gadis yang sedang menangis. Adapun makna dari sikap optimisme mampu memotivasi diri yaitu menangis merupakan hal yang manusiawi, begitupun dalam mengambil keputusan terkadang tidak sesuai harapan kita. Tapi itu semua tidak akan membuat kita untuk menyerah dalam mencapai suatu kesuksesan, Teruslah berjuang.	



6. Gambar 4.6 Adegan mampu memotivasi diri
Durasi : (1.19.43- 1.19.50)

Merry kembali mencari pekerjaan baru. dia mendatangi sebuah perusahaan asuransi dan mengikuti interview. “mungkin saya bukan yang paling pandai, bukan yang paling kuat, tapi saya gigih, saya akan berjuang mati-matian dan takkan menyerah” kata merry untuk meyakinkan perusahaan.

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat seorang wanita menggunakan pakaian berwarna merah dengan ekspresi penuh keyakinan dan semangat untuk mampu bekerja keras, scene ini berlatarkan sebuah ruangan dalam sebuah Kantor.
Konotasi :	Setiap orang akan bekerja sangat keras dan gigih untuk memperoleh semua mimpi-mimpi yang dia inginkan. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jadikan kelebihanmu sebagai kekuatan (Ayu Arum).

Mitos :	Ungkapan work hard sudah sangat sering terdengar. Kerja keras kerap dikaitkan dengan keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Paham ini tidak sepenuhnya benar, jangan bekerja keras tapi bekerjalah dengan cerdas. Tingkatkan kualitas bukan kuantitas serta nikmati hidup sambil bekerja bukan sebaliknya (Beautyjournal.id).
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang gadis dengan semangat dan penuh percaya diri menjawab pertanyaan saat interview di sebuah perusahaan. Adapun makna dari sikap optimisme mampu memotivasi diri yaitu kerja keras dan kegigihan harus dimiliki oleh setiap orang dalam mncapai tujuan, jangan pernah merasa lemah dengan apa yang menjadi kekurangan kita.	



7. Gambar 4.7 Adegan Mampu Memotivasi Diri
Durasi : (1.32.18-1.32.22)

Merry mengunjungi rumah Bu Noor, ibu-ibu yang pertama kali dia temui di suatu taman di Singapura. Bu Noor ingin berinvestasi di perusahaan asuransi tempat Merry bekerja bu noor mengatakan “Saya ingin berdonasi, karena saya suka kepribadianmu, yang semangat berjuang dan mencari donasi, Berapa besar Bu Noor?, 100.000 Dollar”. Lalu merry memeluk Bu Noor sebagai ucapan terima kasihnya.

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat dua orang wanita yang sedang berpelukan di teras belakang rumah yang berhadapan dengan kolam renang.
Konotasi :	Kedua wanita ini saling berpelukan, sebagai tanda terima kasih karena telah bersedia ikut berinvestasi di perusahaan asuransi. Pelukan biasa dijadikan sebagai sebuah bentuk keintiman fisik sebagai

	ungkapan sebuah perasaan kasih sayang, pengharagaan dan ucapan terimakasih. Apapun yang kita lakukan dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan sesuatu yang baik. Seperti kata pepatah setiap ada usaha pasti ada jalan (Ayu Arum).
Mitos :	Pelukan sering dijadikan sebagai cara mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat mendalam namun tak serta merta hanya dengan pelukan rasa terima kasih bisa diungkapkan. Rasa terimakasih bisa diungkapkan dengan ucapan yang tulus dari hati disertai dengan senyum bahagia (Ayu Arum).
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu dua orang saling berpelukan dimana ibu tersebut mau berdonasi di perusahaan asuransi itu. Adapun Makna dari sikap optimisme mampu memotivasi diri yaitu segala sesuatu jika dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti akan membuahkan hasil yang sangat baik.	

C. Menemukan Cara Meraih Tujuan



8. Gambar 4.8 Adegan Menemukan Cara Meraih Tujuan
Durasi : (43.30-43.39)

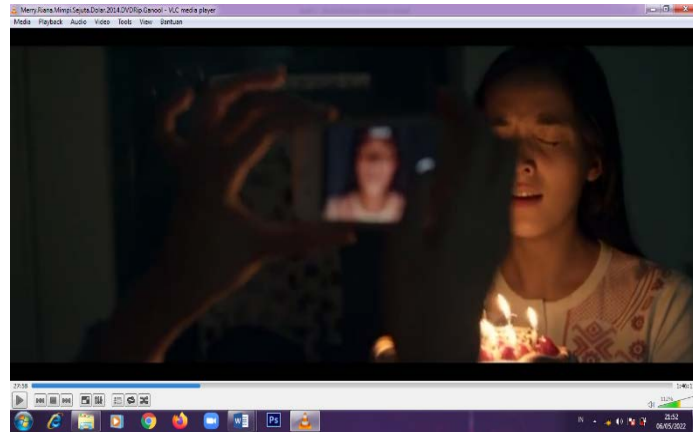
Merry mendatangi sebuah perusahaan investasi yang dia lihat dari iklan di internet, setelah dia keluar dari pekerjaan sebelumnya di organisasi save heart. Merry tertarik dengan penjelasan panjang dari manager perusahaan investasi “Apakah kamu siap Berinvestasi?, Merry menjawab saya siap, dan sambil berjabat tangan dengan manager tersebut”. Tanpa berpikir dua kali Merry melakukan investasi sebesar 200 dollar dari hasil penjualan laptop ayahnya.

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat seorang wanita menggunakan kemeja kotak-kotak dan membawa ransel hendak berjabat tangan dengan seorang pria yang memakai setelan jas berwarna hitam. Adegan ini berlatar belakang sebuah kantor.
Konotasi :	Adegan berjabat tangan sebagai tanda bahwa merry

	menyetujui sesuatu yaitu dia bersedia melakukan investasi di perusahaan tersebut. Dia berharap dapat memperoleh banyak uang dan bisa melunasi hutangnya dikampus. Banyak jalan menuju Roma, sebuah pepatah yang cocok menggambarkan adegan ini. Banyak cara untuk mencapai tujuan (faidatul)
Mitos :	Jabat tangan sering dimaknai sebagai kesepakatan dan persetujuan akan sesuatu. Namun jabat tangan bukan hanya tanda persetujuan namun jabat tangan juga bisa sebagai tanda silaturahmi dan menyapa saat bertemu seseorang yang kita kenal. Sedangkan dalam kesepakatan atau persetujuan akan sesuatu bukan hanya dengan berjabat tangan, tapi bisa juga dengan menggunakan surat yang dilengkapi dengan tanda tangan (Maulidya septiani).
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang bapak yang hendak berjabat tangan dengan seorang gadis sebagai tanda sebuah kesepakatan. Adapun makna dari sikap optimisme menemukan cara meraih tujuan yaitu setiap manusia akan melakukan segala cara untuk memperoleh kesuksesan. Walaupun terkadang jalan yang ditempuh gagal, jalan lain yang akan ditempuh demi mencapai kesuksesan masih terbuka lebar.	

Seperti kata pepatah Banyak Jalan Menuju Roma.

D. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi



9. Gambar 4.9 adegan memiliki kepercayaan diri yang tinggi
Durasi : (27.54-28.02)

Merry yang berulang tahun pada hari itu mendapat kejutan dari irene satu-satunya teman yang dia miliki di Singapura, merry mengucapkan harapannya “ semoga gue bisa kembali ke indonesia sebagai seorang yang sukses dan bisa ngebahagiaain papa dan mama”

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat seorang wanita memegang kue ulang tahun yang diatasnya terdapat beberapa lilin yang menyala dengan memejamkan mata, dan terlihat sebuah handphone yang sedang merekam video wanita tersebut.
Konotasi :	Wanita itu memegang kue sambil memejamkan mata disaat perayaan hari ulang tahunnya sambil

	mengucapkan segala angan dan harapan untuk hidupnya. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk berharap pada kehidupan yang lebih baik. Karena harapan akan selalu hadir untuk mereka yang selalu berjuang dan berusaha (faidatul).
Mitos :	Tradisi tiup lilin saat berulang tahun merupakan satu hal yang tidak bisa dilewatkan pada saat perayaan ulang tahun, beberapa percaya dan menganggap bahwa tradisi tiup lilin melindungi orang dari gangguan roh jahat, dan membawa segala harapan menjadi kenyataan. Namun tradisi itu bukan satu-satunya, banyak tradisi lainnya dalam perayaan ulangtahun, dalam ajaran islam tradisi tiup lilin justru tidak dianjurkan (Maulidya septiani).
Berdasarkan Hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang gadis yang sedang menutup mata hendak meniup lilin di hari ulang tahun, dengan penuh percaya diri sambil berkata dalam hatinya. Adapun Makna dari sikap optimisme memiliki kepercayaan diri yang tinggi yaitu berharap kehidupan yang lebih baik merupakan bentuk kepercayaan diri seseorang dalam mencapai segala angan. Harapan akan selalu menghampiri orang-orang yang terus berusaha.	

	dimana warna merah identik melambangkan sebuah kekuatan dan keberanian. Wanita ini sedang bersedih dan kecewa karena diberhentikan dari pekerjaannya namun dia harus menerima dan harus tetap kuat dan semangat, karena dia yakin bahwa kesedihan tidak akan merubah apapun, tetapi jika menghadapi dengan kesabaran dan dengan kegigihan dan juga rasa sabar pasti dapat membangun kembali semangat yang baru untuk kembali berjuang meraih mimpi (Maulidya Septiani).
Mitos :	Tidak terdapat keterkaitan antara warna merah dan hitam dengan apa yang seseorang sedang rasakan. Tidak ada yang bisa menebak hati seseorang hanya dengan kasat mata atau hanya dengan apa yang orang itu kenakan. Warna pakaian yang dia gunakan belum tentu warna yang dia sukai namun harus digunakan karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan dia menggunakannya (Maulidya septiani).
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua orang wanita dengan serius, terlihat salah satu raut wajah dari wanita tersebut ada kekecewaan. Adapun Makna dari sikap optimisme Tidak	

bersikap pasrah yaitu penolakan dan kegagalan akan selalu menemani kehidupan kita, keyakinan, usaha serta kesabaranlah yang akan membuat kita bangkit kembali dari kegagalan.



11. Gambar 4.11 Tidak bersikap pasrah
Durasi : (1.17.15-1.17.54)

Merry merasa putus asa dan ingin kembali ke Jakarta tapi ibunya terus memberinya semangat. “Mama pernah melihat kegagalan lebih besar dari ini tapi semua akan lebih mudah jika kita punya harapan, hidup tidak cukup cuma berhemat dan berhitung tapi harus diselesaikan. Selesaikan Ria apa yang sudah kamu pilih harus kamu selesaikan dengan baik”

Denotasi :	Dalam scene ini terlihat seorang wanita paruh baya sedang bercerita dengan seorang gadis dalam sebuah kamar. Tatapan ibu begitu dalam ke anaknya, dengan wajah sedih ibu ini terus memberikan dukungan kepada anaknya. Latar pada adegan ini
------------	---

	adalah disebuah kamar tidur. Kamar tidur merupakan tempat paling nyaman dan aman buat anak yang ingin mencurahkan isi hatinya kepada ibunya. Anak perempuan membutuhkan pundak ibunya untuk bersandar. Dalam scene ini memperlihatkan bahwa keikhlasan seorang ibu dalam memberikan kasih sayang kepada anaknya tanpa meminta balasan apapun.
Konotasi :	Tatapan mata seorang ibu kepada anaknya, dalam scene ini memperlihatkan sebuah kesabaran dan ketulusan. Bahwa menyandang status sebagai seorang ibu bukan hal yang mudah. Seorang ibu harus menjadi sosok yang luar biasa yang bisa dicontoh oleh anaknya. Seorang ibu harus tetap memberikan senyuman kepada siapapun terutama anaknya, meskipun banyak masalah berat yang dia jalani. Sosok Ibu harus selalu memberikan contoh dan sudut pandang yang baik kepada anak perempuannya, Mengajarkan apa arti kesabaran ituah yang paling utama. Kelak anaknya pasti akan merasakan ketika akan memulai hidup baru bersama pasangan hidupnya (Maulidy Septiani).

Mitos :	Dimana perasaan seorang ibu. Membiarkan anaknya susah ataupun sedih. Semua ibu didunia ini pasti merasa sakit hati dan tersayat hatinya ketika melihat anaknya bersedih, tetapi menjadi seorang ibu harus memiliki bahu yang kuat untuk dijadikan sandaran buat anaknya, dia harus terlihat kuat dan tegar. Kasih ibu itu sepanjang masa. Meskipun diluar sana masih ada saja ibu yang tidak sayang, bahkan tidak peduli kepada anaknya sendiri, karena desakan ekonomi dan lingkungan yang tidak mendukung (Maulidya septiani).
Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu seorang anak yang sedang mencurahkan segala isi hatinya kepada ibunya. Adapun makna dari sikap optimisme tidak bersikap pasrah yaitu masalah yang datang dalam hidup kita akan teralui dengan mudah jika kita memiliki kesabaran tanpa batas.	



12. Gambar 4.2.1.12 Adegan Tidak Bersikap pasrah
Durasi : (1.40.56-1.41.47)

Merry berhasil menyelesaikan studinya di salah satu perguruan tinggi di Singapura. Kelulusan merry dihadiri oleh kedua orang tuanya, dan juga alva.

Denotasi :	Dalam Adegan ini terlihat sekelompok mahasiswa dari universitas, menggunakan seragam wisuda dan melempar toganya secara bersamaan sebagai tanda keberhasilan.
Konotasi :	Dari adegan melempar toga bersama-sama, tersirat

	sebuah pesan, kejarlah cita-citamu setinggi bintang. Meski menggapai cita-cita tidak semudah membalikkan telapak tangan, pasti begitu banyak rintangan dan cobaan yang menghadang. Sekeras apapun cobaan dan Rintangan yang dihadapi, teruslah berusaha dan jangan menyerah, tidak ada usaha yang mengkhianati hasil (Maulidya Septiani).
Mitos :	Melempar toga bersama-sama tidak dilakukan oleh semua universitas sebagai tanda suatu kelulusan. Hanya ada kampus-kampus tertentu yang menjadikan itu sebagai tradisi sebuah kelulusan. Pada umumnya pelemparan toga dilakukan pada kelulusan mahasiswa yang angkatannya sama (Maulidya septiani).
Berdasarkan hasil analisi peneliti dalam scene ini terdapat adegan yang mengandung sikap optimisme yaitu sekelompok mahasiswa yang melempar toga secara bersamaan dengan penuh kebahagiaan. Adapun makna dari sikap optimisme tidak bersikap pasrah yaitu sekuat apapun dunia mencoba meruntuhkanmu kejarlah ilmumu gapailah cita-citamu jangan pernah menyerah, karna tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.	

4.3. Pembahasan

Penelitian dalam film berjudul Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” ini memfokuskan pada sikap optimisme yang terkandung dalam film tersebut baik secara audio maupun visual. Penelitian dilakukan dengan semiotika Roland Barthes, dimana dalam semiotika tersebut Roland Barthes menyebut yaitu penanda (signifier) dimana penanda ada pada tingkatan ungkapan yang mempunyai wujud seperti kata, huruf, bunyi, gambar dll. dan bagian lainnya yaitu petanda (signified) dimana terletak pada tingkatan isi dan apa yang telah diungkapkan serta hubungan dari keduanya ini adalah hal yang sangat penting dalam perkembangan semiotik. Denotasi adalah tanda dimana tingkat kesepakatan dari penandanya tinggi. Sehingga menghasilkan makna yang asli (nyata) sedangkan konotasi adalah sistem signifikasi tingkat kedua dimana berhubungan dengan mitos, yang mana mitos adalah budaya yang menjelaskan memahami aspek gejala alam atau realitas.

Sesuai dengan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditemukan bahwa film Merry Riana “mimpi sejuta dollar” mengandung sikap optimisme. Hal ini dapat dilihat dari beberapa bagian sikap optimisme yaitu Memiliki pengharapan yang tinggi, mampu memotivas diri, menemukan cara meraih tujuan, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan tidak bersikap pasrah.

Kandungan sikap optimisme dalam film dapat digambarkan melalui adegan dan ungkapan yang diucapkan langsung oleh karakter yang dimainkan oleh pemain dalam film. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah adegan dalam film yang mengandung sikap optimisme.

Tabel 4.3.1. Adegan yang mengandung sikap Optimisme.

Memiliki pengharapan yang tinggi		
No.	Keterangan Gambar	Durasi
1.	Gambar 4.2.1.1	00:40 – 01:16 (36 detik)
2.	Gambar 4.2.1.2	20:00 – 20:14 (14 detik)
Mampu Memotivasi Diri		
1.	Gambar 4.2.1.3	03:30 – 04:01 (31 detik)
2.	Gambar 4.2.1.4	24:12 – 24:13 (1 detik)
3.	Gambar 4.2.1.5	46:43 – 46:51 (8 detik)
4.	Gambar 4.2.1.6	1:19:43 – 1:19:50 (7 detik)
5.	Gambar 4.2.1.7	1.32.18-1.32.22 (4 detik)
Menemukan cara meraih tujuan		
1.	Gambar 4.2.1.8	43:30 – 43:39 (9 detik)
Memiliki kepercayaan diri yang tinggi		

1.	Gambar 4.2.1.9	27:54 – 28:02 (8 detik)
Tidak bersikap pasrah		
1.	Gambar 4.2.1.10	30.27 – 30.54 (27 detik)
2.	Gambar 4.2.1.11	1:17:15 -1:17:54 (39 detik)
3.	Gambar 4.2.1.12	1:40:56 - 1:41:47 (69 detik)

Tabel 4.3.1 menunjukkan bahwa kemunculan sikap optimisme yang Memiliki pengharapan yang tinggi terdapat 2 gambar, Mampu Memotivasi Diri terdapat 5 gambar, Menemukan cara meraih tujuan terdapat 1 gambar, Memiliki kepercayaan diri yang tinggi terdapat 1 gambar dan tidak bersikap pasrah terdapat 3 gambar dengan beberapa scene dan durasi yang berbeda.

Sikap Optimisme dalam film berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” memiliki sikap optimisme yang bervariasi. Dalam film ini peneliti menemukan sikap optimisme yang paling menonjol adalah sikap optimisme dalam kategori mampu memotivasi diri. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya jumlah gambar dalam scene yang terdapat pada film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar”.

Sikap optimisme mampu memotivasi diri muncul sebanyak 5 gambar dalam bentuk adegan dalam scene. Salah satu adegan yang mengandung sikap optimisme mampu memotivasi diri terdapat pada gambar Gambar 4.2 yang menunjukkan Obrolan antara seorang ayah dan anak, dimana ayah menyuruh merry ke Singapura untuk menemui sahabat dari ayahnya, namun merry menolak untuk pergi. ayah berkata “Disaat seperti ini, kamu harus bisa mandiri, urus diri kamu sendiri. Hal lainnya yang menarik dalam film ini adalah kisah persahabatan antara Merry dan Iren yang sempat putus karena kesalah pahaman Irene terhadap Merry, Irene tidak sengaja melihat merry dengan alva, hal itu yang membuat irene marah kepada merry dan tidak mau mendengar apapun penjelasan dari merry. Sampai akhirnya irene meminta maaf kepada Merry dan mereka kembali bersahabat seperti dulu.

Film Merry Riana juga disebut sebagai film motivator pertama di indonesia yang sukses mendatangkan banyak penonton. Kisah perjalanan hidup Merry Riana yang akhirnya bebas dari masalah finansial dan mampu mewujudkan mimpinya diusia muda, memberikan motivasi sekaligus inspirasi bagi setiap penonton untuk bisa berjuang dan semangat untuk bisa mewujudkan cita-cita hidupnya. Dari kisah hidupnya kita diajarkan sukses diusia muda seperti Merry Riana bukanlah hal yang mustahil. Pantang menyerah dan tidak kenal lelah untuk berjuang. Tentu dalam hidup akan banyak sekali perjuangan dan pengorbanan yang kita alami.

Dalam hal ini penelitian terhadap film ini menegaskan bahwa film ini salah satu medium pembawa sikap optimisme yang dapat mengajarkan banyak hal kepada penontonnya. Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” tidak hanya berfungsi untuk menghibur penontonnya tetapi ada unsur pendidikan dan sikap optimisme terpapar dalam setiap adegan yang ditampilkan didalamnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis sikap optimisme dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut :

1. Film Merry Riana merupakan film biografi, dia seorang wanita yang bernama Merry Riana berhasil meraih kesuksesannya di usia 26 tahun. Namun kesuksesan yang dia dapatkan tidak semudah yang dibayangkan. Banyak rintangan yang dia dapatkan, perjuangan yang merry lakukan sangat besar, dia rela jatuh bangun untuk menggapai mimpi-mimpinya.
2. Dalam film ini Terdapat 12 gambar dari beberapa scene dan durasi yang mengandung sikap optimisme. kemunculan sikap optimisme yang Memiliki pengharapan yang tinggi terdapat 2 gambar, Mampu Memotivasi Diri terdapat 5 gambar, Menemukan cara meraih tujuan terdapat 1 gambar, Memiliki kepercayaan diri yang tinggi terdapat 1 gambar dan tidak bersikap pasrah terdapat 3 gambar dengan beberapa scene dan durasi yang berbeda.

3. Dalam penelitian ini peneliti menemukan makna dari sikap optimisme dalam Film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” yaitu jadilah sosok yang pantang menyerah dalam keadaan apapun, sesulit apapun masalah yang dihadapi tetaplah bangkit. Dalam hidup kita harus teliti dan menganalisa serta berpikir sebelum bertindak atau melakukan sesuatu. Kegagalan adalah yang manusiawi tetaplah berjuang dan pantang menyerah, tetaplah sabar dalam menghadapi segala cobaan rintangan dalam mencapai sebuah kesuksesan.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis sikap optimisme dalam film Merry Riana “Mimpi Sejuta Dollar” pada bab sebelumnya, adapun saran yang bisa diambil sebagai berikut :

1. Kepada sutradara dan penulis, harapan saya dikemudian hari mampu membuat film-film hebat dengan cerita yang banyak mengandung sikap optimisme dan unsur-unsur lainnya yang dapat menghibur dan sebagai media pendidikan kepada penontonnya.
2. Kepada Penonton Film ini semoga Mampu Mengambil sisi positif dari setiap adegan dalam film ini terutama sikap optimisme yang ditampilkan.

3. Kepada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang akan meneliti film ini semoga dapat meneliti dengan menggunakan teori dan pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Ardiant, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raa Grafindo Persada.
- Darmastuti, Rini. 2007. *Etika PR dan E-PR*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga
- Latief, Rusman dan Utud, Yustatie. 20013. *Kamus Pintar Broadcasting*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy . 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun 2017. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurani, Soyokmuti. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada, Universitas Press.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwati, Eli. 2014. *Studi Semiotik sikap humanis-religius dalam trailer film sang Murabbi*. Ponorogo: Jurnal Aristo Vol 2 No.2 Juli 2014
- Rahmat, J. 1999. *Metode Peneitian Komunkas*. Bandung: PT. Remaja Resdakaya.
- Septiani, Maulidya. 2018. *Representasi Pesan Moral dalam film Merry Riana miimpi sejuta dollar*. Jakarta, Universitas Islam Negeri Hidayatullah.
- Setioningsih, Puri Retno. 2017. *Analisis isi pesan Motivasi dalam fillm Merry Riana mimpi sejuta dollar*. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika daam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi.

b. Referensi Lain (Internet)

1. Albi Adiyatma.,2017._*Definisi Denotasi dan Konotasi*_.dictio.id. (online).<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-denotasi-dan-konotasi/8808> diakses pada tanggal 23 Agustus 2019.
2. Ariyanti Fiki. 2019.*Merry Riana, Jatuh Bangun demi Mengejar MimpiSejutaDolar*.CERMATI.com.(Online).<https://www.google.co.id/amp/s/www.cermati.com/artikel/amp/merry-riana-jatuh-bangun-demi-mengejar-mimpi-sejuta-dolar>. diakses pada tanggal 20 Agustus 2019
3. Antonius Purwanto.Ekonomi Dunia Pada Masa Pandemi Covid 19 hingga dampak proyeksi pertumbuhan 2021-2022. *Kompas pedia*. (Online).<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparantopik/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2021-2022>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2021
4. Apuy.2015._*Film Merry Riana Sebagai Sarana Belajar*_ . Apuyepuye.com.(Online)<https://apuy-puye.com/film-merry-riana-sebagai-sarana-belajar/>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2022
5. Cermati.2022._*MotivasiSukses*_.Cermati.com.(Online).<https://www.cermati.com/artikel/kata-kata-motivasi-sukses>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022.
6. DJKN.2021.*Optimisme di Tengah Pandemi*.DJKN. (Online) . <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14063/Optimisme-di-Tengah-Pandemi.html>. diakses pada tanggal 14 Maret 2021
7. Irwansyah Ade.2014.*Merry Riana "Mimpi Sejuta Dollar"*. *Liputan 6.com*. (Online). <https://www.google.co.id/amp/s/m.liputan6.com/amp/2154829/merry-riana-kisah-cinta-dalam-mimpi-sejuta-dolar>. diakses pada tanggal 21 Agustus 2019
8. Merdeka. 2021.*Kata Bijak Ayah* .Merdeka. (Online).<https://www.merdeka.com/jabar/35-kata-kata-bijak-ayah-untuk-anak-perempuannya-bermakna-dan-penuh-kasih-klm.html>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022

9. Pandiangan Ester.2018.5 *Mitos tentang Kesuksesan* .Sociolla. (Online).<https://journal.sociolla.com/lifestyle/mitos-tentang-kesuksesan-yang-salah-kaprah>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022.
10. Portal ilmu.2016.Merry Riana "*Mimpi Sejuta Dollar*".Portal Ilmu. com. (Online). <https://portal-ilmu.com/merry-riana-mimpi-sejuta-dolar/>. diakses pada tanggal 21 Agustus 2019
11. Wikipedia.2022.*Makna Simbol Hati*. Wikipedia. (Online). [https://id.wikipedia.org/wiki/Hati\(simbol\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Hati(simbol)). Diakses pada tanggal 19 Juni 2022.